PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS AUTOPLAY UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI TATACARA SHALAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HAMKA HARAHAP
NIM. 2250100003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS AUTOPLAY UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI TATACARA SHALAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HAMKA HARAHAP
NIM. 2250100003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS AUTOPLAY UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI TATACARA SHALAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HAMKA HARAHAP
NIM. 2250100003

Pembimbing I

Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

Pembimbing II

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 20003 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS AUTOPLAY UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATERI TATACARA SHALAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

HAMKA HARAHAP
NIM 2250100003

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan 2023

Pembimbing I

Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.
Nip. 19720702 199803 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
REPUBLIK INDONESIA

Pembimbing II

Dr. Lelya Hilda, M.Si
Nip. 19720920 20003 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hamka Harahap
NIM	: 2250100003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	: **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Tatacara Shalat Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.**

Menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Hamka Harahap

NIM. 2250100003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsdimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Hamka Harahap
NIM	: 2250100003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya	: Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas Royalti Non-Ekskresi Non-Eksklusif *(Non-Exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Tatacara Shalat Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.**

Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data atau *(databese)*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Tanggal : Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

Hamka Harahap
NIM. 2250100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website:http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id Email:pascasarjana@uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSAH

Nama	:	Hamka Harahap
NIM	:	2250100003
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	:	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Auto Play Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Tata Cara Shalat Di SMP Negeri 1 Kota Padangsidimpuan

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Prof.Dr. Ibrahim Siregar, MCL Ketua/ Penguji Umum	
2.	Dr. Zulhimma, S.Ag, M.Pd Sekretaris	
3.	Dr. Lelya Hilda, M.Si Isi dan Bahasa	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A Keilmuan PAI	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pelaksanaan Ujian Munaqosah

di	:	Padangsidimpuan
Tanggal	:	24 Juli 2024
Pukul	:	09.00 WIB
Hasil/Nilai	:	88,8 (A)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor:748/Un.28/AL/PP.00.9/08/2024

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Auto Play Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Tata Cara Shalat Di SMP Negeri 1 Kota Padangsidimpuan

Nama : Hamka Harahap

NIM : 2250100003

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Megister Pendidikan (M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 26 Agustus 2024
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL.
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : **Hamka Harahap**

NIM : **2250100003**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Autoplay* untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.**

Penelitian ini dilatar belakangi Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Belajar yang bermakna terjadi bila siswa atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya, dari aktivitas yang timbul dari siswa, maka akan terbentuk pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru memegang peranan penting terhadap proses belajar siswa melalui pembelajaran yang dikelolanya agar terciptanya kondisi yang efektif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah model *Rasearch and Development* (R&D) Borg & Gall. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan dengan subjek uji coba produk dikelas IIV-7 yang berjumlah 28 peserta didik Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis validitas, praktikalitas dan efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan menumukan bahwa: (1) Dalam proses penggunaan media pembelajaran peneliti menganalisis kebutuhan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara ke instansi terkait, peneliti bertemu dengan salah satu guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan (2) Kualitas media yang dikembangkan ahli media 96% dan ahli materi 91%. Dan ahli Bahasa 92%, sedangkan praktikalitasnya menggunakan respon angket siswa dan wawancara dengan beberapa peserta didik, dan efektipnya dilihat dari mampu mengidentifikasi sholat, mampu menerapkan gerakan sholat, mampu melafalkan bacaan sholat, cepat memahami gerakan dan bacaan sholat dan menyesuaikan gerakan sholat.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Berbasis Autoplay, Tatacara Shalat*

ABSTRACT

Name : Hamka Harahap

NIM : 2250100003

Department : Islamic Religious Education

Title : Development of Autoplay-Based Islamic Religious Education Learning Media to Increase Learning Effectiveness on Prayer Procedures for Class VII Students of SMP Negeri 2 Padangsidimpuan City.

The background of this research is that students who are active in the learning process will create a more lively and conducive classroom atmosphere, where each student can involve their abilities to the maximum extent possible. Meaningful learning occurs when students or students play an active role in the learning process and are ultimately able to decide what to learn and how to learn it, from the activities that arise from the students, knowledge and skills will be formed which will ultimately improve the students' learning outcomes themselves. Achieving learning objectives cannot be separated from the role of a teacher who plays an important role in the student learning process through learning that he manages to create effective conditions. The research method used in this research is the Borg & Gall Research and Development (R&D) model. This research was carried out at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan City with product trial subjects in class IIV-7 totaling 28 students. The data collection instruments used were observation, interviews, questionnaires and documentation as well as using validity, practicality and effectiveness analysis techniques.The results of the research show that the media developed found that: (1) In the process of using learning media the researcher analyzed the needs obtained directly by the researcher by conducting observations and interviews with related agencies, the researcher met with one of the Islamic religious education teachers at SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan (2) The quality of media developed by media experts is 96% and material experts are 91%. And language experts are 92%, while the practicality uses student questionnaire responses and interviews with several students, and the effectiveness can be seen from being able to identify prayers, being able to apply prayer movements, being able to recite prayer readings, quickly understanding prayer movements and readings and adjusting prayer movements.

Keywords: ***Learning Media, Autoplay Based, Prayer Procedures***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
PADANGSIDIMPUAN

تجريدي

الاسم : حمكة هاراهاب

نيم : 2250100003

القسم : التربية الدينية الإسلامية

العنوان: تطوير وسائط تعلم التربية الدينية الإسلامية على أساس التشغيل التلقائي لزيادة فعالية التعلم في مواد .نيغيري 2 بادانج مدينة سيديمبوان مدرسة ثانوية جونيور إجراءات الصلاة لطلاب الصف السابع في

يعتمد هذا البحث على خلفية أن الطلاب النشطين في عملية التعلم سيخلقون جوا صفيا أكثر حيوية وملاءمة ، حيث يمكن لكل طالب إشراك قدراته قدر الإمكان. يحدث التعلم الهادف عندما يلعب الطلاب أو الطلاب دورا نشطا في عملية التعلم ويتمكنون أخيرا من تحديد ما يجب تعلمه وكيفية تعلمه ، من الأنشطة التي تنشأ من الطلاب ، سيتم تشكيل المعرفة والمهارات التي ستحسن في النهاية نتائج التعلم للطلاب أنفسهم. لا يمكن فصل تحقيق أهداف التعلم عن دور المعلم الذي يلعب دورا مهما في عملية تعلم الطالب من خلال التعلم الذي يديره من أجل خلق ظروف فعالة. طريقة وقد أجريت هذا .(البحث والتطوير) بورغ وغال البحث والتطوير البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي نموذج سابعا يبلغ مجموعها 28 بادانجسيدمبوان مع مواضيع اختبار المنتج في فئة إس إم بي نيجيري 2مدينة البحث في

أظهرت نتائج الدراسة أن وسائل الإعلام المتقدمة وجدت أن: (1) في عملية استخدام وسائل التعلم ، قام الباحث بتحليل الاحتياجات التي حصل عليها الباحث مباشرة من خلال إجراء ملاحظات ومقابلات مع الوكالات ذات الصلة ، التقى نيغيري 2 بادانج مدينة سيديمبوان كانت جودة وسائل **مدرسة ثانوية** الباحث بأحد معلمي التربية الدينية الإسلامية في الإعلام التي طورها خبراء الإعلام 96٪ وخبراء المواد 91٪. واللغويون هم 92٪ ، في حين أن التطبيق العملي هو استخدام إجابات استبيان الطلاب والمقابلات مع العديد من الطلاب ، وتظهر الفعالية من القدرة على تحديد الصلوات ، والقدرة على تطبيق حركات الصلاة ، والقدرة على تلاوة قراءات الصلاة ، وفهم حركات الصلاة والقراءات بسرعة .وضبط حركات الصلاة

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

الكلمات المفتاحية: وسائط التعلم ، القائمة على التشغيل التلقائي ، إجراءات الصلاة

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay Untuk meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Materi Tatacara Sholat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan." Penulisan tesis ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Dalam menyusun tesis ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun non material, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, M.CL Selaku Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd, Selaku wakil Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan pegawai staf yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak kepala sekolah, dan seluruh Bapak/Ibu guru serta Siswa/I SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Diapari Harahap dan Almarhumah Ibunda tercinta Dahniar Lubis dan kepada abang-abang dan kakak saya yang tercinta serta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Untuk sahabat terbaik saya yang terkhusus Yunita Gibon yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

serta senantiasa memberi semangat peneliti, teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PAI-A Pascasarjana.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Penulis

Hamka Harahap

NIM.2250100003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TESIS ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN .....

- **A.** Latar Belakang Masalah 1
- **B.** Batasan Masalah 9
- **C.** Batasan Istilah 9
- **D.** Rumusan Masalah 11
- **E.** Tujuan Penelitian 11
- **F.** Kegunaan Penelitian 11
- **G.** Sistematika Pembahasan 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- **A. Kajian Teori** 14
  - **1. Media Pembelajaran** **14**
    - a. Pengertian Media Pembelajaran 14
    - b. Macam-macam Media Pembalajaran 15
    - c. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran 17
    - d. Kriteria yang harus Dipertimbangkan dalam Pemilihan Media pembelajaran 17
    - e. Manfaat Media Pembelajaran 18
    - f. Pengembangan Media Pembelajaran 19
    - g. Penggunaan Media Pembelajaran PAI dalam Perspektif Islam 20
  - **2. Autoplay** **22**
    - a. Pengertian Autoplay 22
    - b. Kelebihan Autoplay 25
    - c. Kekurangan Autoplay 26
  - **3. Kajian Teoritis Tentang Pembelajaran PAI** **26**
    - a. Pengertian PAI 26
    - b. Pembelajaran PAI 27
    - c. Tujuan PAI 28
    - d. Ruang Lingkup PAI 29

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

4. Media Tata Cara Shalat 30
a. Pengertian Shalat.....30
b. Syarat dan Rukun Shalat 31
5. Efektifita Pembelajaran Materi Tata Cara Shalat 35
a. Pengertian Pembelajaram Materi Tata Cara Shalat.....35
b. Indikator Efektivitas Pembelajaran Pai 36
6. Pengembangan Media Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Shalat 37
B. Penelitian Terdahulu.....39
C. Kerangka Berpikir 41

BAB III METODOL OGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 44
B. Model Pengembangan 44
C. Prosedur Pengembangan.....46
D. Objek Penelitian dan Sumber Data.....51
E. Teknik Pengumpulan Data.....51
F. Instrumen Penelitian.....53
G. Analisis Data 59
H. Perencanaan Desain Produk 62
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian **64**
B. Pembahasan 100
BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 103
B. Saran.....104
Daftar Pustaka
LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan autoplay 23

Gambar 2.2 Kerangka berpikir 43

Gambar 4.1 Tampilan awal tatacara sholat.....72

Gambar 4.2 Gerakan-gerakan tatacara sholat.....77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran Pendidikan agama islam 53

Tabel 3.2 Kisi-kisi analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran Pendidikan agama islam 53

Tabel 3.3 Angket Skala Likert 54

Tabel 3.4 Instrument penelitian.....55

Tabel 3.5 Kisi-kisi ahli materi.....56

Tabel 3.6 Kisi-kisi ahli media 56

Tabel 3.7 Kisi-kisi ahli bahasa 57

Tabel 3.8 Kriteria kepraktisan media pembelajaran autoplay.....58

Tabel 3.9 Kisi-kisi instrument pembelajaran tatacara sholat 58

Tabel 3.10 Kriteria nilai kemampuan gerakan sholat dan bacaan sholat.....59

Table 3.11 Kriteria kevaliditan media pembelajaran autoplay 60

Tabel 3.12 Kriteria kepraktisan media pembelajaran autoplay.....61

Tabel 3.13 Kriteria presentase penilaian kemampuan tatacara sholat 61

Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan salah satu guru SMP Negeri 2 kota Padangsidimpuan 65

Tabel 4.2 Komentar dan saran validator 78

Tabel 4.3 Komentar narasumber pelaksanaan FGD 80

Tabel 4.4 Hasil Uji pakar media sebelum revisi 84

Tabel 4.5 Hasil Uji paker media sesudah revisi.....85

Table 4.6 Hasil Uji pakar materi sebelum revisi.....87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.7 Hasil Uji pakar materi sesudah revisi 88

Tabel 4.8 Hasil Uji pakar bahasa sebelum revisi 89

Tabel 4.9 Hasil Uji pakar bahasa sesudah revisi.....90

Tabel 4.10 Hasil penilaian angket menggunakan media autoplay dalam kemampuan tatacara shalat peserta didik.....92

Tabel 4.13 Hasil nilai efektivitas 95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai ciptaan Allah SWT yang memiliki akal sehat dan memiliki hakikat yang harus dilalui semasa hidup di dunia ini, pada hakikatnya manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial, dengan pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang berilmu dan beriman. Pendidikan merupakan unsur yang paling penting dan sangat diperlukan untuk membentuk sikap, mental dan pribadi manusia seutuhnya, kapan dan dimanapun kita berada sehingga menjadi manusia yang beriman dan dewasa baik secara jasmani dan rohani.[1]

Pendidikan berlangsung seumur hidup yang merupakan tanggung jawab setiap orang, yang pelaksanaannya berlangsung pada tiga lingkungan, yaitu rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Dalam kegiatan pendidikan tersebut, guru bertanggung jawab terhadap pengembangan kemampuan individualitas, moralitas dan sosialitas anak. Karena guru merupakan penentu keberhasilan dari proses belajar mengajar, oleh sebab itu guru harus memiliki keterampilan mengajar. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi, minat dan disiplin siswa dalam belajar. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[1] Rika Annum Nasution, Ahmad Nizar Rangkuti, dan Lelya Hilda, Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 7 Padangsidimpuan.Logaritma*: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* Vol.7, No.01 Juni 2019, hlm. 45

[2] Rika Annum Nasution, Ahmad Nizar Rangkuti, dan Lelya Hilda…,Vol.7, No.01 Juni 2019, hlm. 70

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[3]

Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.[4]

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[5]Jadi guru merupakan salah satu bagian tenaga kependidikan yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebab gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[3] Retno Dwi Suyanti, *StrategiPembelajaran*,(Yogyakarta:GrahaIlmu,2010),hlm.70

[4] Trianto,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (*Jakarta:Prenanda Media, 2010), hlm. 1-2

[5] Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), Cet.1, hlm. 157

E. Mulyasa juga menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.[6] Proses interaksi juga sangat memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.[7]

Agar interaksi antar guru dan siswa berjalan dengan baik dan informasi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, guru perlu untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Dengan pengembangan media yang bervariasi, guru akan dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk lebih giat belajar. Pemasangan gambar di papan bulletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.[8]

Salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting sebab keaktifan siswa menjadikan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan akan tercapai. Mulyasa berpendapat bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[6] E.Mulyasa,*Kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik, implementasi dan inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2003),hlm. 100.

[7] Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 4.

[8] Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 14

setidak-tidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.[9]

Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Belajar yang bermakna terjadi bila siswa atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya.[10] Dari aktivitas yang timbul dari siswa, maka akan terbentuk pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Guru merupakan penanggung jawab kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru memegang peranan penting terhadap proses belajar siswa melalui pembelajaran yang dikelolanya. Oleh sebab itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa, sehingga mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif. Agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka seorang guru perlu berupaya untuk membangkitkan keaktipan mereka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa saat ini proses pembelajaran yang terjadi, khususnya di SMP Negeri 2 kelas VII peserta didik kurang minat dan termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada

[9] E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 101.

[10] Eveline Siregrar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 107

materi tata cara shalat. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang tidak kreatif dan tidak inovatif. Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan hanya dengan bantuan *power point* yang berupa penjabaran materi saja. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya minat dan keefektivan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.[11]

Penggunaan media pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam seringkali tidak dilakukan, inilah yang ditemui di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Ada beberapa materi yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tetapi media yang digunakan hanya berupa gambar yang monoton dan tidak menarik perhatian siswa. Ini lah yang diungkapkan oleh Lusi salah satu guru PAI di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan yaitu "dalam proses pembelajaran PAI saya beberapa kali menggunkan media pembelajaran berupa gambar yang saya print, tetapi terkadang menggunakan media pembelajaran berupa *power point* dalam menyampaikan materi PAI, tetapi hal itu tidak membuat sepenuhnya siswa termotivasi untuk belajar serta disisi lain materi sering kali tidak semuanya terpaparkan karena banyaknya *slide power point* yang membuat pembelajaran kurang efektif".[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pokok materi (mata pelajaran) yang penting dan wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan, baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi. Hal itu

[11]Devi Khairani, Guru PAI di SMP Negeri 2, Kota Padangsidimpuan 15 Oktober 2023
[12]Lusi Deviana, Guru PAI di SMP Negeri 2, Kota Padangsidimpuan, 15 Oktober 2023

dikarenakan Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, seperti yang telah dijelaskan dalam tujuan pendidikan Nasional dalam UU RI No. 20 tahun 2003: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[13]

Selain itu materi shalat fardu adalah salah satu materi yang harus dipahami oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran. Karena shalat merupakan suatu fondasi (tiang) dari agama. Barangsiapa yang tidak mendirikan shalat maka tentu mereka sama saja dengan tidak mendirikan agama Islam (kafir).

Salah satu penyebab dari siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan kurang minat dan termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi tata cara shalat yaitu karena guru yang menerangkan pelajaran secara verbalisme. Proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan ruang bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri dan guru kurang kreatif dalam penyampaian materi. Peserta didik lebih banyak bersifat pasif dan komunikasi bersifat satu arah.Juga didapatkan informasi bahwa guru Pendidikan Agama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[13] Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7

Islam kelas VII masih belum bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran misalnya hanya sekedar menggunakan *powerpoint* dan menampilkan *slide* yang berisi kata kunci dari materi yang akan disampaikan. Jadi media presentantasi di dalam kelas hanya dimanfaatkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi atau mengadakan pengajaran. Guru masih belum bisa mengadakan variasi serta mengembangkan media dalam proses pembelajaran Agama Islam khususnya pada materi memahami tata cara sholat.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan Media pembelajaran berbasis Autoplay mengenai materitatacarashalat. Autoplay sendiri merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa tipe media seperti gambar, suara, video dan teks yang kemudian dijadikan dalam satu bentuk presentasi. Dengan demikian, *autoplay* media studio merupakan terobosan baru yang sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Dibanding dengan software lain, autoplay dinilai lebih mudah untuk digunakan dalam media pembelajaran berbasis computer tanpa harus memiliki pengalaman dibidang pemrograman. Aplikasi ini memang didesain khusus untuk membuat media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik. *Media Pembelajaran* berbasis *Autoplay* dikembangkan dan digunakan sebagai media audio visual pembelajaran yang fungsinya untuk memudahkan penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pengembangan media yang berupa produk ini diharapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

dapat menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektip dan lebih berkualitas.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh *research* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakuakan Rofi'atunnisa produk bahan ajar berbasis *autoplay* pada untuk meningkatkan efektivitas dan menarik pembelajaran mata pelajaran fiqh materihaji.[14] Kemudian penelitian Muhammad Anwar mengungkapkan produk pembelajaran multimedia video Animasi berbasis autoplay untuk meningkatkan efektivitas dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya.[15]

Media yang dikembangkan akan dinilai kelayakannya yang meliputi kesesuaian materi dalam media pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis Autoplaymengenai tatacara shalat diharapkan dapat menjadi alat bantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat memenuhi tujuan pembelajaran siswa SMP kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Dengan pengembangan *Media Pembelajaran berbasis Autoplay* siswa dapat antusias atau termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[14]Muhammad Anwar, 2014, *Pengembangan Video Animasi Berbasis Autoplay pada Materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya Siswa Kelas IV SDN Ponggok 1 Blitar.* Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

[15]Rofi'atunnisa, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V di MI Al-Aziz Dampit Malang.* Tesis Peogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UINMaulana Malik Ibrahim Malang.

Islam Berbasis *Autoplay* untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan*"*

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, penelitian ini mengarah pada pengembangan media pembelajaran autoplay untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran materi tata cara shalat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul pengembangan ini, perlu diberikan batasan atau definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan. Metode R&D memang difokuskan pada penciptaan dan pengujian produk khusus, serta memiliki tahapan yang melibatkan 8perancangan, produksi, dan evaluasi produk. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan solusi atau kontribusi yang signifikan terhadap kebutuhan atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penggunaan media dalam hal ini memiliki tujuan yaitu sebagai pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, retensi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran pesan. Media pembelajaran banyak macamnya dimulai dari audio (suara), visual (video) atau audiovisual (suara dan video). Dalam penelitian ini penulis menggunakan media pembelajaran autoplay pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

materi tatacara sholat (video).[16]

2. Media Pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga materi materi pembelajaran lebih cepat diterima oleh siswa secara utuh dan dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.[17]
3. Autoplay merupakan perangkat lunak untuk mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media interaktip dengan mengintegrasikan berbagai jenis file.
4. Pengembangan media pembelajaran Autoplay merupakan perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya gambar, suara, video, teks dan flash ke dalam media presentasi yang dibuat dan suatu usaha penyusunan program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan media. Media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

5. Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan yang sering terkombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah prilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan dengan potensi dan

---

[16] Punajisetyosari,*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana), hlm. 218

[17]Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 28.

[18] Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), hlm 7,

perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.[19]

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis autoplay di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan?
2. Bagaimana validitas, praktikalitas, efektivitas pembelajaran pada materi tatacara sholat siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penggunaan media pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui validitas, praktikalitas, efektivitas pembelajaran pada materi tatacara sholat siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapatmemberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya kepada berbagai pihak, diantaranya:

[19] Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikandan Pengembangan*

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peran para siswa dalam memahami pelajaran dengan menggunakan media berbasis autoplay.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

   Menjadikan hasil penelitian pengembangan ini sebagai media untuk mengumpulkan data dalam kegiatan pembelajaran yang efektip, efisien dan menyenangkan sebagai bentuk turut serta dalam mengembangkan dan membangun kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Bagi Lembaga SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.

   Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anak-anakya ke sekolah tersebut. membetuk karakter siswa yang dapat berprestasi untuk meningkatkan mutu sekolah.

3. Bagi peneliti dan guru

   Mendapatkan pengalaman bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran berbasis Autoplay,dan juga sebagai bekal peneliti sebagai calon guru, agar siap melaksanakan tugas di lapanga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik, yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang mendiskripsikan mengenai latarbelakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembehasan.

Bab II kajian Pustaka yang berisi tentang teori-teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi. Mulai dari metode pengembangan, jenis, dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, sumber data, instrument penelitian, tekhnik analisis data, dan perancanaan desain produk.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil penelitian, pembahasan produk, dan keterbatasan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PALANGGISIDIMPUAN

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang dianggap baik dan perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak darikata "medium", yang artinya perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyaluran formasi belajar atau penyalura pesan.[20] Lebih jelasnya, media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi,[21] serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pesan atau informasi dalam pembelajaran adalah guru. Sedangkan penerima pesanatau informasi adalah peserta didik. Pesan yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat

[20]Rahmat Saputra, Septyani Thalia, Dan Tria Gustiningsi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Adobe Flash Pro Cs6 Pada Materi Luas Bangun Datar," *Jurnal Pendidikan Matematika* 14, No. 1 (31 Desember 2019): hlm.67–80.

[21]Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt. Renaja Rosdakarya, 2019), hlm. 65.

mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.[22] Pada proses pengajaran sangat dibutuhkan media pembelajaran, dimana media pembelajaran ini memudahkan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas maupun diluar kelas.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, sehingga lebih memudahkan proses pembelajaran menuju tujuan pendidikan, diantaranya[23] :

1. Segijenisnya, media dibagi menjadi:
   a. Media Auditif

      Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassetterecorder*, piringan hitam, dll.

   b. MediaVisual

      Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (filmrangkai), *slides* (filmbingkai) foto, gambaratau lukisan, dan cetakan.

   c. Media Audio visual

      Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suaradan unsur gambar. Media audio visual terbagi menjadi dua yaitu media audiovisual diam adalah media yang menampilkan suara dangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[22]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kencana, 2020), hlm. 45.

[23]Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kencana, 2020), hlm. 52.

bardiam, seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dll, dan audio visual gerakan adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*

1. Segidaya liputnya,dibagi menjadi:
   a. Media dengan daya liput luas dan serentak

      Penggunaan mediaini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

   b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

      Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *soundslide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

   c. Media untuk pengajaran individual

      Penggunaan mediaini hanya untuk seorang diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Segi bahan pembuatannya, media terbagi menjadi:
   a. Media Sederhana

      Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

   b. Media Kompleks

      Media kompleks adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit pembuatannya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan

yang memadai

c. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung, diantaranya yaitu:[24]

1. Tujuan pembelajaran
2. Bahan Pelajaran
3. Metode pengajaran
4. Tersedia alat yang dibutuhkan
5. Pribadi pengajar
6. Minat dan kemampuansiswa
7. Situasi pengajaran yang sedang berlangsung

d. Kriteria Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Pemilihan Media Pembelajaran

1. Tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan, sehingga media dapat menyesuaikan.
2. Sasaran didik, agar media sesuai benar dengan kondisi mereka.
3. Karateristik media yang bersangkutan, kelebihan dan kelemahannya, sesuaikan media yang akan dipilih itu dengan tujuan yang akan dicapai
4. Waktu, ketepatan waktu pembuatan media dengan jadwal pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[24]Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt. Renaja Rosdakarya, 2019), hlm. 65..

5. Biaya, faktor biaya juga merupakan penentu dalam memilih media. Penggunaan media pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Apalah artinya jika pengunaan media, akibatnya justru pemborosan.
6. Ketersediaan, kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi pertimbangan. Adakah media yang dibutuhkan mudah diperoleh dilingkungan sekitar.
7. Konteks penggunaan, konteks penggunaan maksudnya adalah dalam kondisi dan strategi bagaimana media tersebut akan digunakan. Misalnya: digunakan untuk belajar individual, kelompok kecil, kelompok besar atau masal
8. Mutu Teknis, kriteria kualitas untuk memilih atau membeli mediasiap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, garafis atau media cetak lain

e. Manfaat Media Pembelajaran

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
3. Metodemengajarakanlebihbervariasi.
4. Siswamelakukankegiatanbelajar,sepertimengamati,melakukandanmen demonstrasikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

f. Pengembangan Media Pembelajaran

Pentingnya mengembangkan media pembelajaran yaitu agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk menjelaskan dan memahamkan beberapa bagian materi dalam setiap pertemuan. Adanya pengembangan media pembelajaran juga diharapkan memudahkan pemaparan secara kongkrit pada materi yang masih dianggap abstrak untuk dipahami ditingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sehingga mampu menyajikan pemaparan dan penjelasan yang dapat diterima oleh pemikiran tingkat usia dini, adanya hal tersebut dapat lebih menghemat tenaga untuk memahamkan materi.[25]

Dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran, perlu menyusun langkah-langkah dalam mengembangkan program media, agar media yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan serta dapat mencapai tujuan pendidikan, diantaranyaadalah[26] :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Merumuskan tujuan instruksional (*instrucsionalobjective*) dengan operasional dan khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.

[25]Cecep Kustandi Dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kencana, 2020), hlm. 58.

[26]Cecep Kustandi Dan Daddy Darmawan,… hlm. 62.

6. Mengadakantes danrevisi.

g. Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Islam

Allah mewajibkan manusia untuk menuntut ilmu, Allah memformulasikan firman-Nya dalam bahasa umat masing-masing rasul. yang dimaksdkan untuk memudahkan para rasul dalam menjelaskan misinya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kaumnya. Penjelasan ini merupakan kenyataan yang sangat rasional, jika tidak demikian, tentu sulit bagi para rasul mengkomunikasikan kitab sucinya kepada kaumnya dan sebaliknya, kaumnya juga akan sulit untuk memahami dan mempercayai misi dan ajaran yang dibawanya.

Kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada umat manusia merupakan kuncinya. Allah SWT telah menjanjikan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi orang-orang yang bertakqwa. Untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat dipikir dengan nalar serta tidak dapat dilihat dengan penglihatan mata, maka Sang Khalik memerintahkan agar manusia berpikir. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah Surat At-Taubah ayat 122, yang bunyinya :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

۞وَمَاكَانَالْمُؤْمِنُوْنَلِيَنْفِرُوْاكَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَانَفَرَمِنْكُلِّفِرْقَةٍمِّنْهُمْطَاۤىِٕفَةٌلِّيَتَفَقَّهُوْافِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْلَعَلَّهُمْيَحْذَرُوْنَ

Artinya :Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali,

agar mereka dapat menjaga dirinya?[27]

Kewajiban menuntut ilmu yang telah ada dalam firman Allah, menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan bagi semua manusia untuk meningkatkan drajat kehidupannya agar lebih dapat mengabdi kepada Allah. Cara mengajarkan ilmu pengetahuan memiliki berbagai metode sesuai dengan karakteristik yang ada pada lingkungan pendidikan terutama karakteristik peserta didik, agar lebih mudah untuk mentransfer ilmu yang akan diberikan untuk memajukan kualitas pesertadidik.

Selain metode, ada beberapa hal yang mendukung pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Dalam perspektif islam, penerapan media pembelajaran memang perlu untuk memperhatikan perkembangan peserta didik, karena faktor ini lah yang manjadi sasaran penggunaan media pembelajaran matematika disekolah dasar, sehingga guru dapat memahami perkembangan jiwa peserta didik atau tingkat daya pikir peserta didik, dan tujuan utamanya adalah tercapainya tujuan yang diharapkan .Al-Qur'an juga memaparkan hal tersebut, yaitu terdapat pada surat An-Nahlayat 44, yang bunyinya :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ ۗوَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسٰلَتَهٗ ۗوَاللّٰهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

Artinya : *"Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak*

[27]Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). hlm.45

> *menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.".*[28]

Pada ayat di atas dikisahkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar tidak menunda amanat yang sudah diembannya walau hanya sebentar. Artinya, seseorang yang telah dibekali ilmu atau kemampuan, sebaiknya menyebarkan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain yang membutuhkan. Sehingga, ilmu pendidikan yang dimilikinya tidak hanya berguna bagi diri sendiri, namun juga bermanfaat bagi orang di sekitarnya. Maka tidak diragukan lagi bahwasannya peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis *autoplay* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada materi tatacara sholat siswa kelas VII SMP Negeri Kota Pinang.

2. Autoplay

a. Pengertian *Autoplay*

Autoplay adalah perangkat lunak multimedia dengan mengintergrasikan berbagai tipe media misalnya visual, musik, dan efek suara yang relevan dengan materi presentasi yang akan menjaga klien (*audience*) untuk terus tertarik memperhatikan. Bila materi yang disampaikan penuh dengan teks, atur jeda dengan menyisipkan ilustrasifoto, video, atau aplikasi lainnya. Tujuannya untuk meringankan beban mata penonton yang cenderung lelah bila dihadapkan teks-teks terus menerus.[29] Dengan keunggulan yang seperti itu maka siswa akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[28] Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009).hlm.24

[29] HilmiMasruri,*Presentasi Interaktif dengan Autoplay Media Studio*, (Jakarta:PTElex Media Komputindo, 2011), hlm. 1.

dengan mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

Autoplay Media Studio merupakan salah satu perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya gambar, suara, video, teks dan flash kedalam presentasi (KuswariHernawati). *Autoplay Media Studio* selain canggih juga banyak digunakan karena lebih mudah dan memiliki kualitas media pembelajaran yang sangat bagus. Perangkat lunak *Autoplay Media Studio* dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi multimedia, aplikasi *Computer Based Training* (CBT), system *AutopPlay/Auto Run*menuCD- ROOM, presentasi *marketinginteraktif*, CD *Businne sCards*, dan lain-lainnya.[30]

Gambar 2.1 Tampilan *Autoplay*

Berikut ini adalah beberapa penjelasan yang menjelaskan tentang Autoplay media studio.

[30] Inesa Wijaya & Lusia Rakhmawati, Pengembangan Media Pembelajaran AutoplayMedia Studio Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Audio Di SMK Negeri 3 Surabaya, Vol.4,No. 3, (*Jurnal PendidikanTeknikElektro*:2015) hlm.7

1) Pengembangan aplikasi Multimedia

   Autoplay merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa tipe media seperti gambar, suara, video dan teks yang kemudian dijadikan dalam satu bentuk presentasi. Dengan demikian, autoplay media studio merupakan terobosan baru yang sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan

2) Aplikasi Computer Based Training (CBT)

   Autoplay merupakan media yang didesain untuk kalangan yang memiliki kemampuan dasar dibidang komputer, sehingga penggunaanya akan mudah

3) PresentasiMarketinginteraktif

   Autoplay juga merupakan media presentasi yang dirancang untuk kegiatan marketing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

Autoplay memiliki beberapa versi, yaitu mulai dari versi 7.0, 7.5, 8.0 hingga 8.5. versi 8.0 merupakan versi terbaru dari software ini. Dibanding dengan versi-versi terdahulu, versi ini lebih dilengkapi dengan fitur anyar seperti XML, SQL Lite, Enkripsi dan sebagainya. Selain itu aplikasi ini juga kompatible dengan kompatible dengan program C++ dan Java. Sehingga dengan adanya penggaya tersebut, peneliti dapat membuat desain halaman sendiri semenarik mungkin sesuai kebutuhan subjek yang akan diteliti,

terbatas pada pemilihan desain halaman yang telah tersedia di dalam aplikasi. Dibanding dengan software lain, autoplay dinilai lebih mudah untuk digunakan dalam media pembelajaran berbasis computer tanpa harus memiliki pengalaman di bidang pemrograman. Aplikasi ini memang didesain khusus untuk membuat media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik. Bila ingin menjadikan tampilan lebih menarik, Autoplay juga menduking *autoscript* yang berguna untuk membuat animasi segala komponen yang ada pada setiap halaman. Dengan banyak animasi yang tampil dalam tiap halaman, media ini akan membuat para audiens atau siswa menjadi antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Autoplay juga mendukung format SWF (Shock wave Flash). Sehingga beberapa output file presentasi dari aplikasi lain juga dapat dimasukkan dalam setiap halaman autoplay. Misalkan saja format PPT (PowerPoint) pada Microsoft word. File PPT ini akan dapat dimasukkan ke dalam halaman autoplay setelah file tersebut dirubah menjadi SWF melalui aplikasi Ispring Presenter

Selain digunakan dalam pengembangan media dunia pendidikan, autoplay media studio juga sering digunakan oleh pengembangan bidang lainnya seperti bisnis, industri, perbankan dan lain sebagainya.

b. Kelebihan *Autoplay*

Adapun kelebihan *autoplay* antara lain sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Mudahdalampenggunaannya
2. Menarik perhatian
3. Meningkatkan kualitas penyampaian informasi interaktif
4. Lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah
5. Dapat mengatasi ruang dan waktu
6. Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata kepada siswa
7. Dapat digunakan berkali-kali.

c. Kekurangan *Autoplay*

1. Minimnya template yang disediahkan
2. Tampilan slide yang kaku dan kurang menarik
3. Terkadang *cras* atau eror[31]

3. Kajian Teoritis Tentang pembelajaran PAI

a. Pengertian PendidikanAgama Islam

Menurut Zakiya daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[32]

Sedangkan Tayar Yusuf, mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecukupan dan keterampilan kepada generasi muda agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PASCASARJANA

[31] Erfan Ma'ruf, *Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay Pada Materi Shalat Fardlu Untuk Peningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah TsanawiyahAl-Fattahdi Ujungpangkah Gresik*, (Tesis UIN Malang: 2014, hlm. 35

[32] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.12

kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.

Jadi dari definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dalam pendidikan berasal dari kata ’instruction’ yang berarti pengajaran. Menurut E. Mulyasa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut, juga harus.

didukung oleh fasilitas yang disediakan sekolah sesuai dengan

[33] Abdul Majid, *Belajardan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.15

materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama hingga terwujud kesatuan persatuan bangsa. Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat yang telah dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[34]

Jadi pengertian dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses interaksi antar pendidik dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh guru yang berguna untuk membina dan mengasuh secara sistematis dan pragmatis dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani hingga mengamalkan ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa melalui ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam al Qur'an dan Hadits.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

[34] Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* ,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004),Cet.1, hlm.13.

Tujuan pendidikan agama islam merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan UUSPN (UU No. 20 tahun 2003), berbunyi: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[35]

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi (kurikulum PAI:2002).[36]

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam pada dasarnya meliputi:

1. Hubungan manusia dengan Allah. Program pengajarannya meliputi segi iman, Islam, dan ihsan
2. Hubungan manusia dengan sesamanya. Program pengajarannya berkisar pada pengaturan dan kewajiban antara manusia yang satu degan manusia

[35] Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2 004* ,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004),Cet.1, hlm. 16.

[36] Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* ,(Bandung:PTRemajaRosdakarya,2004),Cet.1, hlm. 18.

yang lain dalam kehidupan bermasyarakat, dan mencakup segi kewajiban dan larangan dalam hubungan dengan sesama manusia.

3. Hubungan manusia dengan alam. Sebagai khalifah dibumi manusia bertugas mengolah dan memanfaatkan alam yang telah di anugerahkan Allah menurut kepentingannya sesuai dengan garis- garis yang telah ditentukan agama.[37]

4. Materi Tata Cara Shalat

a. Pengertian Shalat

Nazaruddin Rozak Shalat berarti suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun tertentu.[38]

Hasbi Ash Shiddiqie, mendefinisikan shalat adalah menghadapkan hati dan jiwa kepada Allah SWT yang mendatangkan rasa takut, menumbuhkan rasa kebesaran-Nya dengan sepenuh hati khusukdan ikhlas di dalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.[39] Menurut Qasim Al-Ghozi Shalat sendiri adalah ibadah yang di wajib kan bagi umat Islam yang sudah baligh, baik laki-laki maupun perempuan, dengan syarat rukun yang sudah diatur oleh Islam sendiri.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[37] ZakiahDaradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), Cet. 1, hlm. 176-177.

[38] Nazaruddin Razak, *DienulIslam*, (Bandung:AlMa'arif,1977), hlm.178

[39] Hasbi Ash Shiddiqiey,*PedomanShalat*, (Jakarta:Bulan Bintang,1976), hlm. 64

[40] M. Bin Qosim Al-Ghozi, Fathul Qorib, Terj, Imron Abu Amar, (Kudus: Perc. Menara Kudus,1987),hlm.75

Dengan demikian shalat adalah suatu perbuatan yang di wajib kan dan harus di lakukan oleh setiap muslim yang sudah baligh sebagai bentuk pengabdian hamba kepada kholiqnya dengan sepenuh jiwa raga diatur dan syarat-syarat tertentu supaya mendatangkan ketenteraman jiwa.

Shalatdalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Shalat menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah SWT dan hamba-Nya. Pada saat melaksanakan shalat, hamba-hamba Allah berada dalam keadaan bersih dan suci. Ahli Fiqih mengartikan shalat menurut bahasa berarti doa, sedang menurut istilah berarti ibadahyang tersusun dan memenuhi perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.[41]

b. Syarat dan Rukun Shalat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Syarat adalah sesuatu yang menjadikan sahnya shalat ,akan tetapi bukan bagian dari shalat. Sedangkan rukun adalah sesuatu yang menjadikan sahnya shalat dan merupakan bagian dari shalat.38 Syarat shalat terdiri dari syarat wajib dan syarat sahnya shalat.

a) Syarat wajib shalat ada empat yaitu :

1. Islam
2. Balig

[41] Sulaiman Rasyid ,*FiqhIslam*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2006),hlm.53.

3. Berakal
4. serta suci dari haid dan nifas39

b) Syarat sah salat ada 5, yaitu :

1. Suci dari hadas kecil dan besar
2. Menutup aurat dengan dengan pakaian yang suci walaupun di tempat gelap dan sunyi
3. Suci badan, pakaian dan tempat shalat dari Najis
4. Mengerti akan masuknya waktu shalat
5. Menghadap kiblat, kecuali pada shalat *khauf* (takut) dan shalat sunnah fi safar.

c) RukunShalat ada14 :

Niat, berdiri (bagi yang mampu), Takbiratul Ihram, Membaca Fatihah, Rukuk, Tuma'ninah, I'tidal, Sujud, Duduk antara dua sujud Duduk tabiat akhir, Membaca tasyahud, Membaca shalawat Nabi, Salam, Tertib.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

d) Sunnah Shalat

Sunnah shalat sebelum pelaksanaan shalat adalah adzan dan iqamat. Sedangkan pada waktu pelaksanaan shalat adalah membaca tahiyyat awal, do'a qunut, mengangkat tangan ketika takbiratul ihram, membaca dengan keras pada waktu-waktu tertentu, membaca surat sehabis fatihah, membaca amiin, dan masih banyak lagi yang lainnya.

e) Praktek Ibadah Shalat

[42] Sulaiman Rasyid, *FiqhIslam*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm.76.

1. Bagi yang melaksanakan shalat, maka terlebih dahulu memperhatikan kesucian badan, pakaian dan tempat. Selanjutnya:, berdiri tegak menghadap kiblat, tujukan pandangan ke arah tempat sujud, karena hal ini akan mendekatkan pada kekhusu'an orang yang shalat. Membaca basmalah, dan melafalkan niat shalat untuk memudahkan hati membaca niat.
2. Mengangkat kedua tangan sampai bersamaan tinggi ujung jari dan telinga dan telapak tangan menghadap kiblat, serta mengucapkan TakbiratuIkhram.
3. Letakkan kedua tangan di antara dada dan perut tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri (bersedekap). Kemudian membaca do'a iftitah.
4. Selanjutnya diam sebentar lalu membaca Surat Al-Fatihah. Kemudian di lanjutkan membaca surat pendek bagi orang yang shalat sendirian atau menjadi imam
5. Takbir, untuk rukuk
6. I'tidal (bangkit dari ruku') mengangkat kedua tangan sambil posisi berdiri tegak
7. Sujud yang pertama dengan meletakkan dahi di lantai, dan ketika turun dari I'tdal bacalah "Allaahu Akbar" kemudian di dalam sujud
8. Duduk diantara dua sujud, sambil mengucapkan"AllaahuAkbar".
9. Sujud kedua sambil takbir "Allaahu Akbar", kemudian membaca sebagaimana bacaan pada sujud pertama. Selesai sujud yang kedua,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

lalu bertakbir berdiri tegak mengerjakan raka'at yang kedua, dengan meletakkan tangan dengan posisi bersedekap. Selanjutnya membaca surat Al-Fatihah, dan di lanjutkan dengan membaca surat atau ayat Al-qur'an

10. Selesai membaca surat, dilanjutkan dengan ruku' dan seterusnya. Praktek serta bacaannya sama dengan raka'at pertama, sampai pada sujud ke dua raka'at kedua.
11. Duduk tasyahud awal Jika shalatnya terdiri dari tiga/empat raka'at maka selesai sujud yang kedua raka'at kedua tidak langsung berdiri, namun duduk iftirossy seperti duduk di antara dua sujud.
12. Duduk tasyahud akhir Bila pada shalat yang terdiri dari tiga atau empat raka'at, terdapat tasyahud awal, maka selesai membaca tasyahud awal, berdiri lagi dan bertakbir sambil mengangkat kedua tangan, dilanjutkan membaca surat al-Fatihah, tanpa surat atau ayat al-qur'an(begitu juga pada raka'at ke empat), seterusnya praktek dan bacaannya sama dengan raka'at pertama,dan pada raka'at terakhir, selesai sujud yang kedua, maka duduklah tawarruk (tapak kaki kiri dikeluarkan ke sebelah kanan dan pantat nya menempel ke lantai atau sajadah). Sedangkan bacaan tasyahud akhir sama.
13. Salam, Selesai tasyahud akhir, kemudian menoleh ke kanan pada salam pertama, sehingga tampak pipi yang kanan. Begitu juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

sewaktu salam kedua, hendaklah menoleh kekiri dan tampaklah pipi sebelah kiri dari belakang, seraya mengucap.[43]

5. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ingin dicapai. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota. [44]

Masalah efektivitas biasanya erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Kriteria efektifitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-out put, tidak hanya out put atau hasil akhir saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan uraian tersebut jika dihubungkan dengan uraian di atas, barometer efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat dari ketepatan perencanaan, ketepatan peragaan guru, ketepatan pendayagunaan, alat peraga, dan tercapainya tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tatacara shalat yaitu ketepatan siswa dalam memahami materi tatacara shalat serta dapat mempraktikkan dengan benar sesuai dengan kompetensi dari kurikulum yang diterapkan.

---

[43] NH.Rifa'i, *Tata Cara Shalat Lengkap*, (jombang:PT.Lintas Media, tth), hlm.309
[44] Mulyasa,*ManajemenBerbasisSekolah*,(Bandung:Rosdakarya,2002),hlm.82.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aspek yang menjadi indikator untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran pendidikan agama islam yaitu:

1. Ketepatan penyusunan program pengajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala.
2. Pengelolaan kondisi kelas yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan
3. Sumber pembelajaran yaitu gambar, model, objek nyata, bagan, kartu flash, peta, papan tulis, papan tulis, presentasi PPT, papan buletin, proyektor, slide.
4. Interaksi antara guru dan siswa yaitu hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dengan murid di dalam kelas, dan hubungan yang terjalin itu menuntun akhir dari pembelajaran itu yaitu hasil belajar
5. Ketepatan pelaksanaan evaluasi yaitu membagi jumlah prediksi positif yang benar (positif sebenarnya) dengan jumlah total kejadian yang diprediksi oleh model sebagai positif (positif benar dan positif salah.[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PALANGKARAYA

[45] Arief S Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.17

6. Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tatacara Shalat *Berbasis Autoplay*

Penelitian pengambangan ini, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP tentang materi tatacara shalat. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan selain itu juga agar dapat membangkitkan antusiasme para murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Produk media pembelajaran akan dibuat dengan menggunakan software (perangkat lunak) Autoplay Media Studio. Autoplay media studio ini akan dapat menghasilkan produk multimedia interaktif. Dengan memadukan media visual, audio dan video tentunya akan dapat menambah daya tarik bagi audien dalam sebuah presentasi atau pembelajaran. selain itu, dibanding dengan software media presentasi lain, desain presentasi Autoplay ini lebih banyak menawarkan pilihan desain projek yang menarik untuk diterapkan di dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Peneliti menggunakan Autoplay media studio versi 8.0 dalam membuat produk pengembangan. Karena, versi 8.0 merupakan versi terbaru dari software ini. Dibanding dengan versi-versi terdahulu, versi ini lebih dilengkapi dengan fitur anyar seperti XML, SQL Lite, Enkripsi dan sebagainya. Selain itu aplikasi ini juga kompatible dengan kompatible dengan program C++ dan Java,sehingga dengan adanya penggaya tersebut, peneliti dapat membuat desain halaman sendiri semenarik mungkin sesuai kebutuhan subjek yang akan diteliti, terbatas pada pemilihan desain halaman yang telah tersedia di dalam

aplikasi.

Dalam upaya membelajarkan siswa dengan mudah, cepat dan menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang cocok sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dengan mengacu paradigma teknologi pendidikan. Hal ini sesuai dengan pencapaian proses pembelajaran yang seyogyanya diikuti oleh setiap satuan pendidikan sebagaimana tercangkup dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 yakni;

Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik."[46] Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu dan penting untuk mengembangkan media pembelajaran berbais Autoplay.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PASCASARJANA UIN

Adapun pengembangan media pembelajaran di dalam penelitian ini ditujukan sebagai suatu proses atau langkah-langkah yang sistemik dan sistematis untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dipakai dalam pembelajaran khususnya media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Shalat juga merupakan suatu sistem ibadah yang terdiri dari beberapa

[46] PermenNo19Tahun2005tentangStandarNasionalPendidikan,pasal19ayat1

bacaan-bacaan, dimulai dari takbitratul ikhram dan diakhiri salam yang wajib untuk dipahami serta diamalkan dengan benar oleh setiap umat islam. Karena shalat merupakan bagian tiang agama islam. Tentu setiap umat islam juga harus melaksanakan shalat yang menjadi kewajibannya, dengan benar. Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu dan penting untuk mengembangkan bahan ajar berbais Autoplay demi membantu peserta didik agar benar-benar memahami serta mengamalkan shalat dengan benar sesuai Al-Quran dan Al-hadits.

Adapun pengembangan Media pembelajaran di dalam penelitian ini ditujukan sebagai suatu proses procedural, yaitu terdiri dari beberapa langkah-langkah sistematis yang tertib dan di jabarkan di dalam model pengembangan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dipakai dalam pembelajaran khususnya Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penelitian Terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Penelitian terdahulu atau originalitas penelitian disajikan untuk mengetahui persaman dan perbedaan penelitian danpengembangan pada kajian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk menangulagi persamaan tersebut maka kami sajikan data-data penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Firmansyah, Judul penelitian: pengembangan media pembelajaran berbasis autoplay media studio masa pembelajaran fiqih kelas X di MAN 1 Lampung Utara, hasil penelitian media pembelajaran autoplay media studio mampu dan layak digunakan sebagai media pembelajaran fiqih bahasan pengurusan

jenezah, serta memberikan pengaruh positif dan peningkatan hasil belajar siswa.[47]

2. Nurul Shafiyah Dama, Judul penelitian: pengembangan media pembelajaran menggunakan autoplay pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 Manado, hasil penelitian: nilai dari peserta didik yang menggunakan media pembelajaran mendapatkan nilai dari aspek 96% yang berarti sangat layak dan aspek penyajian mendapatkan 86% yang berarti sangat layak dan aspek penyajian mendapatkan 86% yang berate sangat layak, dengan kata lain pengembangan media pembelajaran dapat dikatakan berhasil.[48]
3. Firza Erisa, Sirajul Munir, Muchlis dan Annisaul Khairat, Judul penelitian: validitas media pembelajaran interaktif berbasis autoplay dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar hasil penelitian: media pembelajaran interaktif berbasis autoplay pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi tharah di SDN 04 Balimbing dikembangankan dengan ADDIE, media pembelajaran interaktif berbasis autoplay pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di dan Budi Pekerti.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran matapelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Autoplay untuk meningkatkan efektivitas

[47]Firmansyah, Media Studio Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 1 Lampung Utara, *Jurnal Universitas Islam Raden Intan Lampung*, 2018.hlm 21.

[48]Nurul Shafiyah Dama, Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manado, *Jurnal Islamiyah*, 2020

[49] Firza Erisa, Dkk, Validitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Fondatia*, 2023, Vol.2, No.1 hlm 16.

pembelajaran pada materi tatacara shalat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padanghsidimpuan.

Penelitian terdahulu di atas membahas tentang pengembangan media pembelajaran atau bahan ajar, memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu berorientasi pada pengembangan media pembelajaran yang berbasis autoplay. Namun, perbedaannya terletak pada matapelajaran yang dikembangkan. Penelitian terdahulu di atas mengembangkan media pembelajaran untuk matapelajaran IPS dan Fiqh, sedangkan untuk penelitian ini mengembangkan media pembelajaran pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tatacara shalat.

Perbedaan yang lain juga dapat dilihat pada model pengembangan yang dipakai. Jika penelitian terdahulu di atas memakai model pengembangan Suhartono dan Dick & Carey, berbeda dengan model pengembangan yang diterapkan oleh penelitian ini yaitu menggunakan model pengembangan Borg & Gall.[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

C. KerangkaBerpikir

Kegiatan pembelajaran hendaknya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai peneliti, misalnya meningkatkan hasil belajar dan pengetahuan siswa. Penggunaan media yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa merupakan salah satu metode yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan model Borg & Gall analisis (kegiatan analitis), desain (kegiatan perancangan), pengembangan (penciptaan produk), dan implementasi

[50] Gabricle, Novika Dian Pancasari, "pengaruh media pembelajaran Berabasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol,2 No.1 (2021). hlm 45

(penggunaan produk) untuk membuat bahan pembelajaran tatacara sholat. Pada halaman berikut akan ditamilkan gambar dan prosedur kerangka berpikir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

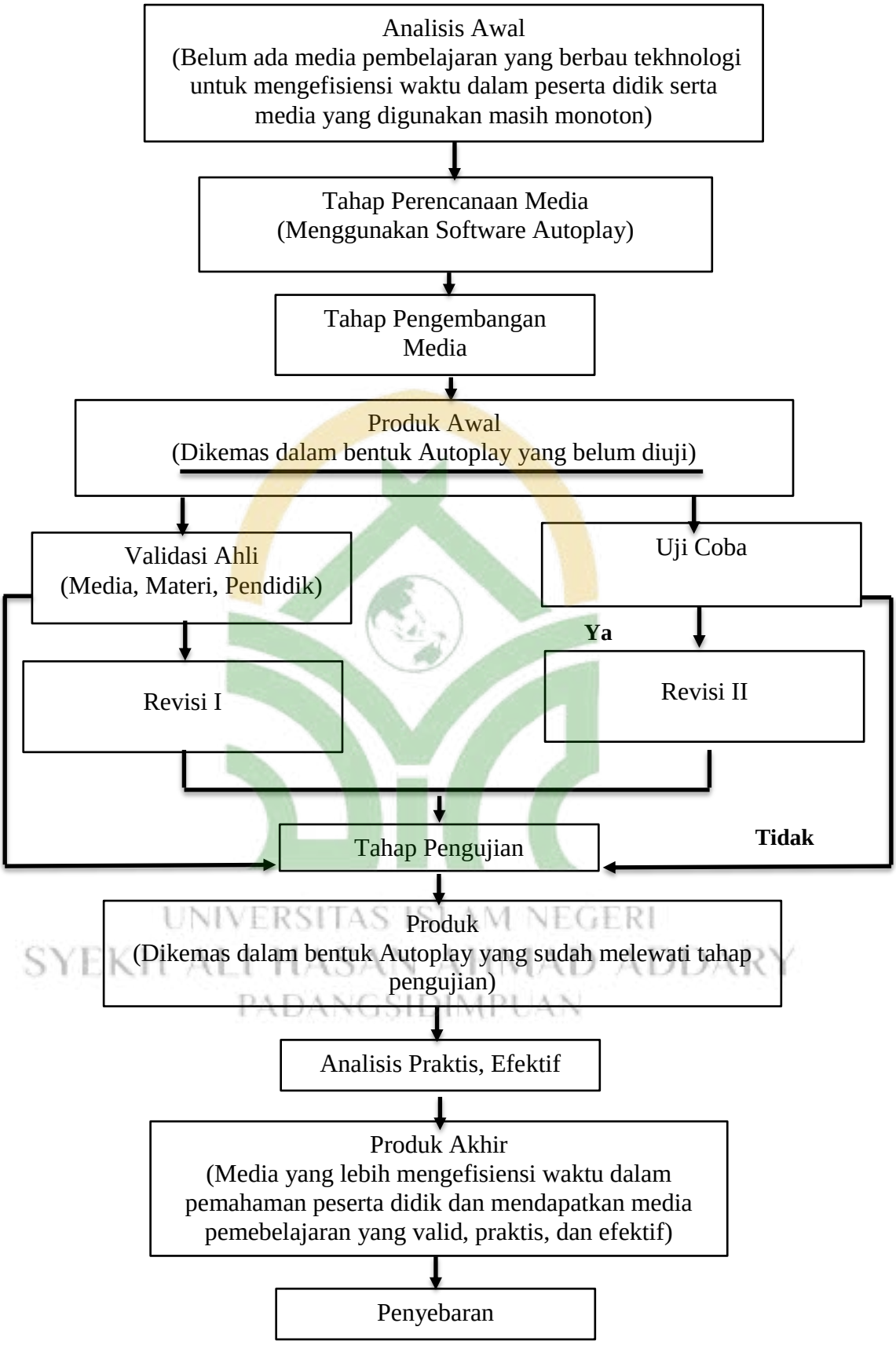

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan pada SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan tidak pernah menerapkan model pengembangan autoplay dalam hal belajar mereka hanya monoton menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kemudian model pengembangan berbasis autoplay ini dapat memudahkan bagi siswa dalam memahami tatacara shalat, dan juga dapat di pahami setiap siswa.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah peneliti selasai dan dinyatakan lulus ujian seminar proposal program pascasarjana prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ad-dary Padangsidimpuan dan penelitian dilakukan bulan November 2023 sampai dengan Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. ModelPengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Borg&Gall menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah model pembangunan berbasis industri dimana temuan penelitianyang digunakanuntuk merancang

produk baru dan prosedur yang kemudian secara sistematis dilakukan uji cobalapangan di evaluasi dan di sempurnakan sampa temuan penelitian tersebut memenuhi criteria efektivitas, kualitas tertentu atau standar tertentu.[51]

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Borg&Gall. Model pengembangan ini terdiri dari 10 langkah yaitu: pencarian dan pengumpulan data (*Research and Information Collecting*),perencanaan (*Planning*), mengembangkan bentuk produk awal (*Develop Preliminary Fromof Product*), uji coba lapangan awal (*Preliminary Field Testing*), revisi hasil uji coba lapangan awal (*Main Product Revision*), uji coba lapangan utama (*Main Field Testing*), revisi produk operasional (*Operational Product Revision*), uji coba lapangan operasional (*Operasiona lField Testing*), penyempurnaan produk akhir (*Final Product Revision*), diseminasi dan implementasi (*Disseminationand Implementation*).[52]

Adapun media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu mediapembelajaran Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Produk yang dihasilkan akan meberbagai prosedur penelitian dan penyempurnaan untuk menghasilkan produk yang dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[51] Borg, W.R, and M.D. Gall, *Educational Research*: An Introduction. Fitth edition, New York and London: Longman.1989.hlm.48

[52] Borg, W.R, and M.D. Gall,…hlm.50

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan penjelasan diatas, langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang diadaptasi daro model pengembangan Brog & Gall yang telah dimodifikasi oleh Sadiman meliputi beberapa tahap berikut:

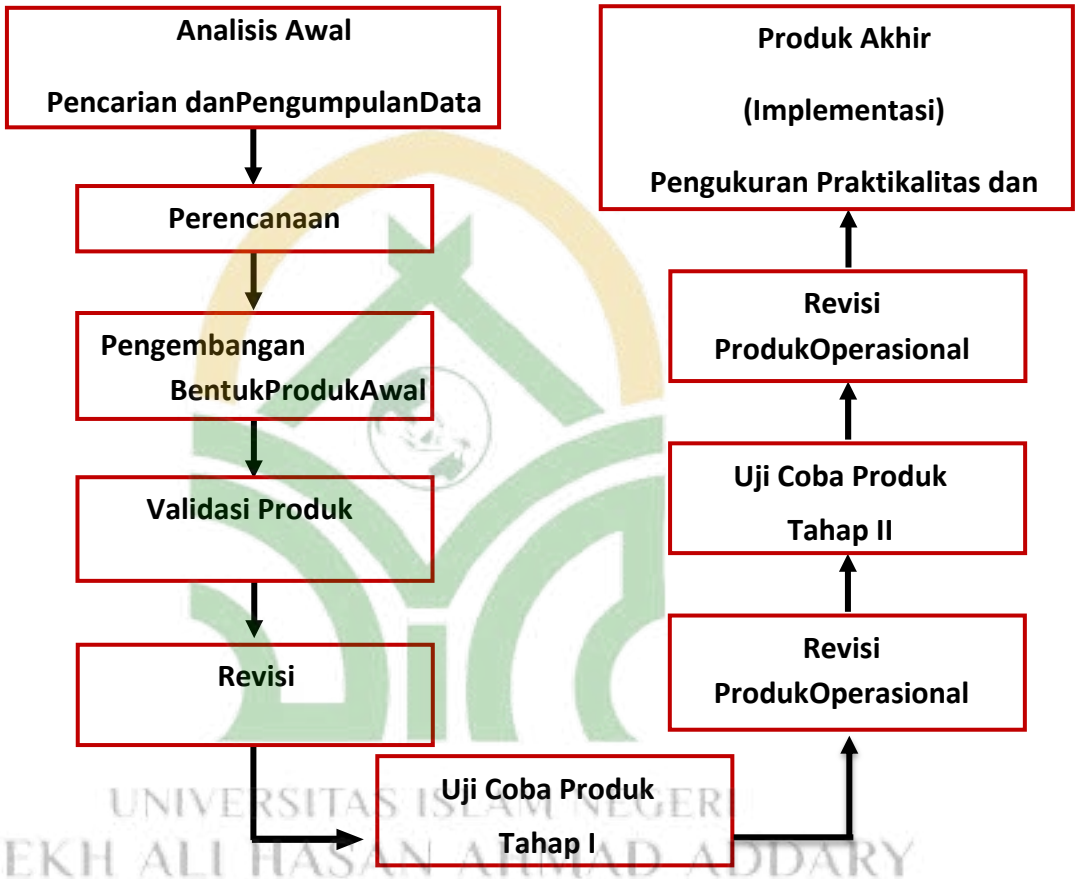

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Bagan3.1
Prosedur Penelitian dan Pengembangan menurut Borg&Gall yang dimodifikasi Sadiman[53]

Kesepuluh langkah tersebut peneliti akan membahas.Berikut tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pencarian dan Pengumpulan Infirmasi

   Pada tahap ini peneliti melakukan tehap pengumpulan data atau

[53]Arief S Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grrafindo Persada, 2010), hlm. 110.

informasi untuk menentukan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Langkah yang diperlukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan:

a. Studi pustaka dimaksudkan untuk mengetahui informasi-informasi hasil penelitian yang berkaitan dengan materi maupun karakteristik mediapembelajaranberbasis Autoplayyangakan dikembangkan.
b. Studi lapangan dilakukan untuk mencari informasi mengenai kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis *Autoplay*. Studi lapangan juga dimaksudkan untuk mencari beberapa produk media serupa yang pernah dikembangkan.

2. Perencanaan
   a. Menentukan tujuan dan manfaat pembuatan media pembelajaran berbasis *Autoplay*.
   b. Menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar
   c. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang menjadi kriteria kualitas sumber belajar
   d. Membuat instrument penelitian
3. Pengembangan Bentuk Produk Awal
   a. Menyiapkan materi yaitu Tata cara Shalat yang ada di kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.
   b. Merancang media pembelajaran berbasis *Autoplay* dengan menyiapkan analisis bentuk media adalah tahapan yang digunakan untuk mengetahui karakteristik produk yang akan dikembangkan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

membuat flowchart, membuat StoryBoard.

4. Validasi Produk

Langkah selanjutnya setelah mengembangkan bentuk produk awal adalah validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan wali kelas. Validasi merupakan proses penilaian produk oleh ahli yang sesuai dalam bidangnya. Proses validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan produkyang dikembangkan.

5. Revisi

Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan media yang valid sebelum dilakukan uji coba lapangan

6. Uji Coba Produk Tahap I

Uji coba produk tahap I dilaksanakan untuk memperoleh data kuantitatif dan data kualitatif dari sebuah desain deskriptif, yang mana hal tersebut sangat membantu dalam penyempurnaan sebuah penelitian. Dari data tersebut juga diperoleh untuk mengetahui tingkat efektivitas, efesiensi, dan daya tarik dari sebuah produk yang dihasilkan sehingga mencapai validitas dan dapat dipergunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Tingkat validitas dan dari sebuah produk pembelajaran diketahui melaui beberapa hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni review skala kecil dalam hal ini di uji dihadapan 10 anak kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan serta review para ahli. Review para ahli termasuk dalam subjek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pendidikan Agama Islam berbentuk AutoplaydiSMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan adalah ahli materi Pendidikan Agama Islam, ahli media pembelajaran, dan ahli bahasa dalam media autoplay dengan materi tatacara sholat.

7. Revisi Produk Operasional

Revisi dilakukan untuk menyempurnakan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan dan juga akan mengadakan Forum Group Diskusi (FGD) dengan para ahli (pakar) yang akan memeriksa media, materi dan bahasa bertujuan untuk menyempurnakan hasil dari media pembelajaran berbasis autoplay dengan materi tatacara sholat di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.

8. Uji Coba Produk Tahap II

Uji coba produk tahap II, dilakukan untuk mengetahui kesempurnaan produk yang dihasilkan agarmen capai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tata cara Shalat kelas VIISMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan, memenuhi tigaunsur, yaitu efektif, efesien, dan daya tarik, Jika diantara ketiga tersebut masih terdapat ketidak sempurnaan maka dilakukan revisi produklagi. Media pembelajaran yang efektif adalah pembelajara yang dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya, yang mana dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Pembelajaran dikatakan efektip jika terjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

peningkatan hasil belajar sebagai wujud dari pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga harus efesien, efesien yang dimaksud adalah suatu perbandingan yang baik antara usaha dengan hasilnya, hal ini dapat dilihat dari perbandingan waktu yang digunakan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Serta media yang baik adalah yang memiliki daya tarik, daya tarikyang dimaksud adalah suatu upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang berpusat pada keaktipan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tata cara Shalat.

9. Revisi Produk Operasional

Revisi dilakukan untuk menyempurnakan desain ataupun animasiyang kurang sesuai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tata cara Shalatkelas VIISMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan dapat mencapai tujuan pembelajaran, yaitu efektip, efesien, dan menarik yang mana dampaknya dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi tatatata cara Shalat kelas VIISMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Revisi produk dilakukan dengan menganalisis kekurangan yang ditemui, kemudian segera melakukan perbaikan terhadap produk pengembangan. Revisi produk operasional dilakukan setelah data-data yang diperoleh dari hasil analisis uji coba tahap II telah didapatkan, daridata tersebut dapat dilihat hasil sementara penggunaan media. Selain daridata uji coba tahap II, juga dilakukan diskusi bersama teman sejawat sertameminta tanggapan dan masukan dari media yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

telah dikembangkan.Hasil diskusi tersebut dapat digunakan untuk menyempurnakan produk media yang dikembangkan, sehingga media layak untuk diterapkan disekolah.

10. Produk Akhir (Implementasi)

Yaitu Langka-langkah yang menyebarluaskan produk atau model yang dikembangkan dan melihat fraktikalitas dan efektivitas dari media pembelajaran berbasis autoplay.

D. ObjekPenelitiandanSumberData

1. ObjekPenelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Padangsimpuan sebanyak seluruh kelas 28 sehingga total peserta didiknya adalah 28 orang.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu memperoleh informasi dari kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kota Pagdangsidimpuan, para guru, dan para peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan tersebut dengan melakukan wawancara, observasi dan angket.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta pendukung yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan yang peneliti gunakan ialah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas dengan proses untuk memahami pengetahuan dengan mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Observasi adalah sebagai pengamatan danpencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti secara langsung. Observasi dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomenaalam dan proseskerja.

Observasi dilakukan pada peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses berlangsungnya pelatihan pembelajaran tatacara sholat dan mengobservasi penggunaan media pembelajaran yang berjumlah 28 orang peserta didik.

b. Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatapmuka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviwer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewer* dengan tujuan tertentu. Misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewer* untuk mendapatkan jawaban.

Sumber data pada penelitian ini adalah para pendidik/pengajar di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Kegiatan wawancara dengan

pendidik/pengajar untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan pelatihan pembelajaran tatacara sholat, ketersediaan alat sumber dan kesiapan sebelum kegiatan belajar. Selanjutnya wawancara dengan peserta didik, wawancara dilakukan untuk mengetahui mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber dan kesiapan sebelum kegiatan belajar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan ketika proses wawacara berlangsung. Adapun kisi-kisi wawancara pendidik/pengajar dan peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan, pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Media Pembelajaran PAI

No	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Media	Penggunaan bahasa dalam media	1
2.		Penggunaan gambar, video, dan suara dalam media	2
3.		Kemudahan dalam penggunaan media	3,4
4.		Petunjuk penggunaan	5,6
5.	Materi	Penyajian materi	7,8,9
6.		Ketepatan istilah dan penggunaan kalimat	10,11
7.	Pembelajaran	Suasanapembelajaran	12,13,14
8.		Dampak penggunaan media terhadapsiswa	15,16,17
9.		Kendala dalam penggunaan media	18
Jumlah			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 3.2
Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran PAI

No	Aspek	Indikator	NomorInstrumen
1.	Media	Kejelasan gambar, video, dan suara	1
2.	Materi	Penyajian materi	2,3,4
3.		Pengunaan bahasa dan istilah	5,6,7
4.	Pembelajaran	Suasana pembelajaran	8
5.		Respon siswa	9, 10,11, 12
Jumlah			

c. Angket

Angket merupakan salah satu sumber data yang dilakukandengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertuliskepada responden untuk dijawabnya.Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan memberikan data obyektif dan cepat.

Angket yang akan digunakan untuk mengetahui respon peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran media autoplay. Untuk mengetahui respos peserta didik tersebut, maka angket menggunakan skala *likert.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 3.3
Angket Skala Likert

Kategori	Nilai
SS(SangatSetuju)	5
S(Setuju)	4
N(Netral)	3
TS(TidakSetuju)	2

STS(SangatTidakSetuju)	1

F. InstrumenPenelitian

Instrumen digunakan peneliti sebagai alat-alat untuk pengumpulan data. Instrumen ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian berupa lembar obsevasi, angket, daftar pertanyaan dan daftar pernyataan. Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan landasan teori dan indikator yang memiliki relevansi dari variabel dalam penelitian tersebut. Istrumen dalam penelitian ini adalah dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Instrumen penelitian

Fase	Aspek Yang dinilai	Istrumen	Data yang diamati	Respoden
Analisis	Analisis kebutuhan	Formatwawancara Lembarobservasi	Kebutuhan pengembangan media pembelajaran	-Guru PAI -Peserta Didik
Design	-	Format Wawancara	Kebutuhan Pengembangan media pembelajaran	-
Development	Validasi produk	Lembar validasi	Kevali dan media pembelaajaran	-Ahli materi - Ahli media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

				- Ahli Bahasa
Implementation	Praktikalisasi produk	Angket respon peserta didik	Kemudahan peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran	Peserta Didik
Evaluation	Efektivitas produk	LembarPenilaian pembelajaran tatacara shalat pesertadidik	Ketercapaian tujuan pembelajaran	Peserta Didik

a. InstrumenAngketValidasi

Setiap instrument dalam penelitian selalu memperhitungkan beberapa pertimbangan seperti apa yang hendak diukur peneliti. Seperti validasi dalam penelitian ini berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga bisa menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk memperoleh data yang tepat perlu dilakukan validasi data menggunakan lembar validasi ahli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar validasi dinilai oleh setiap validator ahli terhadap media pembelajaran autoplay. Validator ahli yang dimaksudkan merupakan guru/pendidik di SMN Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.

Lembar validasi ahli digunakan untuk menilai kevalidan dari produk berupa media pembelajaran autoplay yang dikembangkan dan akan divalidasi oleh ahli materi, bahasa dan ahli media. Adapun kisi-kisi lembar validasi ahli materi dan ahli media yaitu:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

Validator	Indikator Penilaian	Nomor Item
Ahli Materi	Kesesuaian Materi	1,2,3,4,5
	Pemanfaatan Materi	7,8,9
	Jumlah	9

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Validator	Indikator Penilaian	Nomor Item
Ahli Media	Penampilan	1,2,3,4,5,6
	Kelengkapan Media	7,8,9,10
	Jumlah	10

Tabel 3.7
Instrumen Kisi-kisi Ahli Bahasa

Validator	Indikator Penilaian	Nomor Item
Ahli Bahasa	Penampilan	1,2,3,4,5,6
	Kelengkapan Bahasa yang Digunakan	7,8,9,10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b. InstrumenPraktikalitas

Praktikalitas merupakan salah satu alat ukur untu mengetahui keterpakaian produk yang sedang dibuat oleh pengguna. Ukuran praktikalitas suatu produk dapat diukur dari kemudahan dan penyajian atau produk oleh pengguna. Setelah instrumen validasi dan hasilnya dinyatakan

valid dengan beberapa revisi, maka tahap selanjutnya pada instrumen praktikalitas.

Proses untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran autoplay yang dihasilkan peneliti melakukan uji coba melalui angket respon peserta didik, bertujuan untuk melihat respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran autoplay yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran tersesbut.

Data dari angket respon siswa yang menjawab pernyataan akan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Maksimum Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.8
Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Autoplay

No	Presentasi Penilaian	Kriteria
1	81-100	Sangat Praktis
2	61-80	Praktis
3	41-60	Cukup Prraktis
4	21-40	Kurang Praktis
5	0-21	Tidak Praktis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Instrumen Kemampuan tatacara Shalat

Instrumen kemampuan tatacara shalat ini dapat berhasil apabila terjadi peningkatan pada kemampuan tatacara shalat apabilah sudah mengetahui gerakan shalat, bacaan shalat sesuai dengan criteria yang telah peneliti tentukan. Adapun indikator-indikator yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

Tabel3.9
Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Tatacara Shalat

Aspek	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Gerakan shalat dan bacaan shalat	Mampumengidentifikasi tatacara shalat Mampumenerapkan gerakana shalat Mampumelafalkan bacaan shalat Cepat memahami gerakan shalat dan bacaan shalat Menyesuaikan gerakan yang baik dalam melaksanakan shalat					

Kisi-kisi instrument penilaian kemampuan gerak dan bacaan shalat pada pembelajaran tatacara shalat menggunakan teknik penilaian nontes dengan menggunakan sekala *likert.* Berikut criteria nilai gerak dan bacaan shalat:

Tabel3.10
Kriteria Nilai Kemampuan Gerakan Shalat dan Baacan Shalat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kategri	Presentasi Penilaian
Sangat Mampu	81-100
Mampu	61-80
Cukup Mampu	41-60
Kurang Mampu	21-40
Tidak Mampu	0-21

G. AnalisisData

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk pengembangan yang dihasilkan. Data berupa saran mau pun kritik dari ahli media, bahasa dan ahli materi dan peserta didik dari media autoplay yang dihasilkan. Selanjutnya data ada beberapa tahap ananalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menguraikan seluruh aspek yang dinilai oleh validate terhadap media pembelajaran audio visual. Untuk mengetahui presentasi kevaliditan item pada penelitian ini dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan. Berikut rumus persentasi kevaliditan media:

$$\text{Persentasi:} \frac{Skor\ Mentah}{Skor\ Maksimum\ ideal} \times 100\%$$

Hasil validasi dari ahli terhadap seluruh aspek penilaian, disajikan dalam bentuk tebel criteria kevalidan media, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 3.11
Kriteria Kevaliditan Media Pembelajaran Autoplay

No	Kriteria	Range Presentase%
1	TidakValid	0-20
2	KurangValid	21-40
3	CukupValid	41-60

4	Valid	61-80
5	SangatValid	81-100

b. Analisis Praktikalitas

1) UjiPraktikalitas

Analisis praktikalitas dilakukan uji coba terbatas disatu kelas. Praktikalitas dilakukan untuk melihat penggunaan media pembelajaran audio visual yang telah dirancang sebelumnya. Analisa praktikalitas ditentukan oleh angket respon peserta didik. Dataang ketrespon peserta didik diperoleh dengan cara menghitung skor peserta didik yang menjawab soal yang terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

$$\text{Persentasi:} \frac{Skor\ Mentah}{Skor\ Maksimum\ ideal} \times 100\%$$

Hasil yang diproleh dari peserta didik terhadap seluruh aspek penilaian, disajikan dalam bentuk table criteria kepraktisan media, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

Tabel3.12
Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Atoplay

No	Presentase Penilaian	Kriteria
1	81-100	SangatPraktis
2	61-80	Praktis
3	41-60	CukupPraktis
4	21-40	KurangPraktis
5	0-20	TidakPraktis

Kriteria persentasi penilaian dan interpretasi disebutkan pada table diatas tesebut. Untuk mengetahui kelayakan digunakan tabel tersebut sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari peserta didik. Selanjutnya analisis observasi nilai kemampuan tatacara shalat peserta didik dengan menggunakan lembar observasi nilai kemampuan tatacara shalat peserta didik. Data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti melalui angket yang ada pada lembar penilaian kemampuan tatacara shalat peserta didik.

$$\text{Persentasi:} \frac{Skor\ Mentah}{Skor\ Maksimum\ ideal} \times 100\%$$

Hasil yang diproleh dari peserta didik terhadap setiap aspek penilaian kemampuan tatacara shalat, disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Persentase Penilaian Kemampuan Tatacara Shalat

No	PresentasePenilaian	Kriteria
1	80-100	SangatMampu
2	70-79	Mampu
3	60-69	CukupMampu
4	50-59	TidakMamp

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H. Perencanaan Desain Produk

Perencanaan desain produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran autoplay untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran materi tatacara shalat siswa di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpua.

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan pengembangan untuk membuat dan merancang media autoplay adalah:

a. Menentukan materi yang akan digunakan.

b. Menentukan jenis media yang akan digunakan.

c. Menyusun naskah rencana pembuatan media pembelajaran media autoplay.

d. Membuat desain media pembelajaran sesuai dan menarik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbentuk media autoplay. Hal ini perlu dilakukan disebabkan peserta didik pada saat ini sangat dekat dengan teknologi dan peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan teknologi. Kemudian pada zaman kekinian ini setiap manusia yang hidup senantiasa bersinggungan dengan dunia teknologi. Dapat dilihat bersama dalam Pendidikan agama islam yang mengajarkan tentang tatacara sholat. Hal ini yang menjadi alasan untuk dilakukannya pengembangan media berbasis autoplay dengan materi tatacara sholat.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan Borg & Gall bertujuan untuk mengembangkan media berbasis autoplay. Borg & Gall terdiri dari 10 tahap yaitu: analisis awal, perencanaan, pengembangan bentuk awal, validasi produk, revisi, uji coba produk tahap I, revisi produk opersional, uji produk tahap II, revisi Produk operasional dan terakhir produk akhir (Implementasi) pengukuran praktikalitas dan efektivitas.[54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[54] Borg, W.R, and M.D. Gall, *Edecation Research*: An Introduction. Fitth edition, New York and London: Longman. 1989. hlm.67

1. **Gambaran Proses Penggunaan Media Pembelajaran**

a. Analisis

Hasil analisis kebutuhan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara ke instansi terkait. Peneliti bertemu dengan salah satu guru Pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan.[55] Berdasarkan pengidentifikasian yang telah dilakukan didapatkan beberapa masalah yang dihadapi, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam memberikan Pelajaran yang menarik media autoplay dalam tatacara sholat pembelajaran sehingga siswa kurang fokus memperhatikan guru saat menyampaikan pembelajaran di depan kelas. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang penuh dengan ceramah dan membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan guru hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab yang memberikan siswa merasa bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran[56]

Dalam media autoplay pembelajaran tatacara sholat yang dimulai dari mengenal gerakan, bacaan, dalam kehidupan sehari-hari diharapkan mampu meningkatkan Antusias peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan mengatasi permasalahan kurangnya sumber belajar yang

[55] Wawancara dengan Devi Khoirani salah satu guru di SMPN 2 Kota Padangsidimpuan
[56] Observasi pada Hari Kamis Tanggal 18 April 2024 di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

mengedepankan praktek nyata dalam proses pembelajarannya di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuaan.

Tabel 4.1
Hasil wawancara dengan salah satu guru di SMPNegeri 2 Kota Padangsidimpuan

Nama Guru	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Devi Khairani SPd	Apakah sebelumnya di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan telah menerapkan penggunaan media autoplay dalam proses pembelajaran?	Tidak pernah dikarenakan di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan masih menggunkan metode ceramah dan metode tanya jawab.
	Apakah kelas SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan pernah memanfaatkan produk video tatacara sholat dalam proses pembelajaran?	Belum, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran
	Apakah guru menghadapi tantangan tertentu saat mengajar peserta didik untuk materi tatacara sholat?	Ada, terutama Kurangnya perhatian siswa pada guru saat menyampaikan materi di depan kelas.
	Apakah ada hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dalam upaya melakuakan tatacara sholat?	Ada, salah satunya ialah peserta didik kurang antusias dalam melakukan tatacara sholat dikarenakan tidak adanya kreatifitas guru untuk meningkatkan semngat siswa dalam pembelajaran tersebut.
	Apakah media autoplay sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang materi tatacara sholat?	Tentu sangat dibutuhkan, karena dengan adanya media autoplay dapat menumbuhkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	semanhgat dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memberikan hal yang baik bagi peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa peserta didik dengan metode random sampling. Dari kegiatan tersebut didapatkan alasan peserta didik tidak fokus memperhatikan penyampaian materi oleh guru karena media pembelajaran hanya menggunakan metode yang monoton dan sangat membosankan. Sedangkan peserta didik menginginkan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan media yang dapat memvisualisasikan materi tatacara sholat secara langsung dan mudah diingat. Indikator dari kegiatan diatas menunjukkan data sebagai berikut:

a. Peserta didik memiliki ketertarikan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang menarik.
b. Buku cetak merupakan sumber belajar yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
c. Peserta didik merasa pembelajaran lebih menyenangkan jika menggunakan sumber belajar dalam bentuk video yang menampilkan langsung bagaimana tatacara sholat tersebut.
d. Peserta didik merasa mendapatkan wawasan lebih jika sumber belajar melibatkan berbagai macam indera.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

e. Peserta didik berharap guru bisa memvisualisasikan materi tatacara sholat dan bisa diulang-ulang.

Pada tahap analisis ini peneliti melihat kebutuhan yang dipandang dari peserta didik, guru kemudian media pembelajaran. Adapun analisis yang pertama adalah:

a) Analisis kebutuhan

1. Wawancara dengan guru

Hasil dari wawancara dengan Devi khoirani S.Pd selaku guru Pendidikan agama islam. Penelitian mengambil kesimpulan bahwa siswa kurang tertarik dengan metode ceramah. Kemudian wawancara dengan ibu Lusi Diana SPd mengatakan peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran yang disebabkan ketidak tertarikan peserta didikawalnya menggunakan metode ceramah yang monoton makaakan menimbulkan beberapa kegiatan didalam kelas. Seperti, menganggu teman, tidur dan tidak mendengarkan penjelasan dariguru yang mengajar didalam kelas.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dengan diciptakan dan diproduksi produk media pembelajaran berbasis media pembelajaran autoplay guru yang mengajar dikelas berharap dapat membantu peserta didik, meningkatkan antusias belajar dan lebih cepat mengerti mengenai tatacara sholat.

[57] Wawancara dengan Devi Khoirani dan ibu Lusi Diana Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Padangsidimpuan.

2. Wawancara dengan peserta didik

Hasil wawancara dengan peserta didik yaitu Abdul Rahman dan asfia harahap kebanyakan peserta didik kurang tertarik dengan metode ceramah yang mengakibatkan mereka bosan, peserta didik jugakurang tertarik dengan metode ceramah.Kemudian, peserta didik berharap dengan adanya media pembelajaran berbasis autoplay ini dapat meningkatkan focus dan kemauan disaat belajar tatacara sholat dan dengan media pembelajaran berbasis autoplay ini dapat menyenangkan saatproses pembelajaran.

b) Merumuskan Tujuan

Merumuskan tujuan ini dilakukan untuk dapat menghasilkan tujuan umun dan tujuan khusus. Hasil rumusan tujuan dapat dilihat padaberikut ini:

1. Tujuan Umum

a. Pengembangan media pembelajaran berbentuk autoplay untuk meningkatkan efektivitas pada materi tatacara sholat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Tujuan Khusus

a. Pengembangan media pembelajaran autoplay yang menarik serta mampu membantu dalam Gerakan tatacara sholat.

b. Pengembangan media pembelajaran autoplay serta mampu meningkatkan kemauan peserta didik dalam melati gerakan sholat yang benar dan baik.

c. Konten media pembelajaran autoplay memuat materi tentang gerakan sholat dengan menggunakan bacaan arab dan latin yang dapat dipahami peserta didik dan suara yang di dengar jelas denagn baik dan menarik sesuai dengan materi di sekolah tingkat SMPNegeri.

c) Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Sumber-sumber pokok maupun sumber pendukung dalam penelitian pengembangan ini sangat dibutuhkan untuk tercapainya penelitian pengembangan yang peneliti lakukan. Berikut ini sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian ini. Sumber materi adalah buku panduan yang digunakan pada satuan Pendidikan formal Pendidikan agama islam di tingkat SMP Negeri.

Sumber yang digunakan peneliti ialah gambar peneliti sendiri sebagai contoh peragak dalam melakukan gerakan tatacara sholat itu, sedangkan untuk suara peneliti mengambil dari youtube yang sudah di edit untuk mempercantik nada suara yang akan di dengar peserta didik agar lebih menarik dan dapat di ikuti oleh peserta didik,dan juga peneliti mengambil bacaan arab dan latin dari google. Kemudian sumber pengembangan menggunakan aplikasi aplikasi capcut dan aplikasi inshot untuk menggabungkan gambar, suara, dan bacaan agar menarik peserta didik untuk melihat dan mendengarkan media autoplay yang ditampilkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b. Design (Perencanaan)

Setelah melakukan tahap analisis, tahap yang kedua yaitu tahap perancangan. Dalam tahap ini peneliti menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada tahap ini, peneliti membuat gambaran dari isi media pembelajaran autoplay dengan materi tatacara sholat yang akan dikembangkan.

1. Penyusunan Media Autoplay
   a. Menetapkan judul dan tema media video tatacara sholat Judul media video tatacara sholat disesuaikan dengan pembelajaran Pendidikan agama islam materi pembelajaran tentang tatacara sholat dan bacaan sholat dengan baik dan benar. Tema yang dipilih berkaitan dengan religius di dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat memahami secara langsung.
   b. Menyiapkan sumber dari yang ada di Tingkat sekolah SMP Negeri serta mencari referensi dari internet.
   c. Masukkan link yang akan diputar pada youtube tentang autoplay yang akan dilihat oleh siswa kemudian automatis akan menampilkan tatacara sholat siswa kelas VII pada link tersebut.
   d. Merancang isi media autoplay tatacara sholat adapun isi yang dibuat pada media autoplay terdiri dari materi, identitas perancang, gambar yang jelas, bacaan yang benar yang dilengkapi arab, latin. Berikut adalah penjelasan dari isi media autoplay yang telah dirancang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Pembukaan pada tampilan awal video yaitu membaca niat sholat subuh sesuai dengan pembelajaran Pendidikan agama islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Gambar 4.1 Tampilan Awal Tatacara Sholat

2. Materi Pembelajaran

Pada materi pembelajaran berisi tantang bacaan tatacara sholat yang benar dan juga gerakan ketika akan malakukan tatacara sholat beserta dengan suara yang akan didengarkan agar peserta didik merasa lebih menarik dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

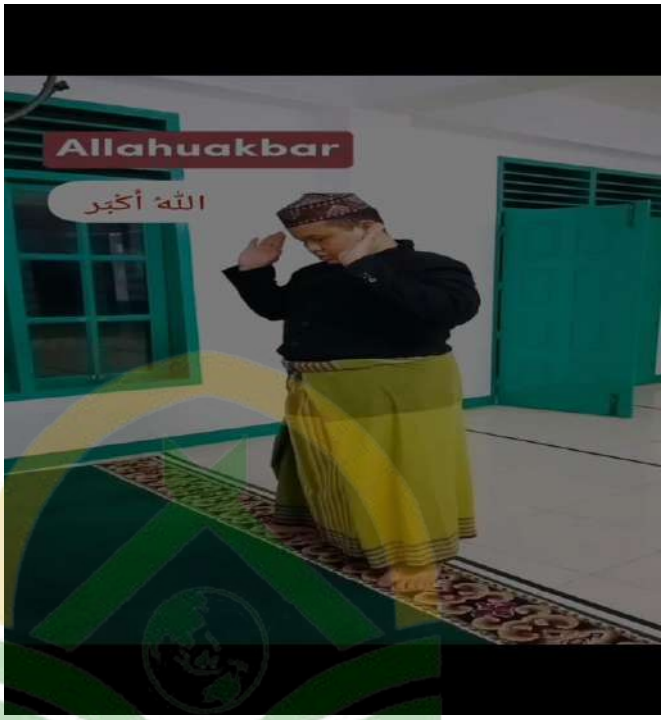

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Gambar 4.2 Gerakan-gerakan Tatacara Sholat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. *Development* (Pengembangan)

Dalam tahap ini, media yang telah dirancang dan dibuat kemudian diujikan untuk mengetahui validitas dari media yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan oleh Ibu Asriana Harahap, MPd, selaku validator media, Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku validator Materi, dan Bapak Salman Hardiansyah, M.Pd, selaku validator bahasa. Agar media yang dihasilkan lebih baik. Dalam uji validitas terdapat dua proses, yaitu validasi ahli oleh pakar media, pakar materi, dan pakar Bahasa.

d. Validator Produk

Selain itu juga validator akan melakukan penilaian berdasarkan aspek kelayakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Peneliti akan diberikan saran dan komentar yang nantinya akan menjadi patokan dalam melakukan revisi perbaikan dan penyempurnaan media autoplay, setiap pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimum 1.

e. Revisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Setelah malakukan tahap validator produk peneliti akan malakukan revisi dimana masukan yang diberikan oleh para pakar media, materi dan bahasa berikut adalah masukan dari pakar kepada peneliti:

Tabel 4.2
komentar dan saran para validator

Nama Validator	Komentardalam Media Tatacara Sholat	Saran dalam Media Tatacara Sholat
Ibu Asriana Harahap, M.Pd (Media)	• Diperbaiki gerakan ketika sholat ketika sujud	• Perbaiki video sesuai dengan gerakan yang baik dan benar
Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd (Materi)	• Hilangkan aspek pembagian nomor 6. • Video ditambahkan dalam	• Perbaiki kata pengantar dalam tatacara sholat.

	kata pengantar tatacara sholat.	
Bapak Salman Hardiansyah, M.Pd (Bahasa)	• Bahasa yang digunakan masih kurang jelas.	• Perjelas bahasa dalam penggunaan media

f. Uji Produk Tahap I

Setelah dilakukan revisi oleh para pakar media, materi dan bahasa peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu dengan tahap uji produk tahap I yang akan dilakukan langsung di kelas VII SMPNegeri 2 Kota Padangsidimpuan, dimana peneliti akan menyajikan materi tatacara sholat dengan menggunakan media autoplay.Setelah dilakukannya uji coba oleh pakar maka tahap selajutnya adalah melakukan uji coba produk tersebut ke sekolah yang telah ditentukan dengan melihat kelayakan dari media yang dirancang tersebut.

g. Revisi Produk Operasional

Setalah dilakukannya produk tahap I kesekolah tersebut maka tahap selanjutnya adalah revisi prodak yang telah ditampilkan kepada peserta didik dengan melihat kekurangan-kekurangan dari media-media yang dirancang atau didesain. Adapun yang menjadi tahap revisi dari media tersebut adalah: kurangnya kejelasan gambar, latar belakang terlalu buram, tulisan terlalu buram, maka dari itu peneliti merevisi produk operasional ini agar tampilan media autoplay lebih menarik sehingga para peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama islam dengan materi tatacara sholat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

h. Uji Produk Tahap II

Dalam tahap ini media yang duirancang selanjutnya selanjutnya adalah FGD (Forum Grup Diskusi) dimana para pakar media dan materi, bahasa penguji serta pembimbing duduk bersama dalam mengevaluasi hasil produk yang telah dirancang, adapun yang menjadi pakar media oleh Ibu asriana Harahap M.Pd selaku validator media, Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag, MPd selaku validator materi, Bapak Salman Hardiansyah, M.Pd selaku validator bahasa, Ibu Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing II dan Ibu Dr. Zulhammi M.Ag, M.Pd selaku pembimbing I.Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan dapat digunakan dan diterapkan dengan baik dan efisien, dan pada hari kamis tanggal 4 juli 2024 telah dilakukan forum grum diskusi, pukul 09.00 sampai 11.00 secara offline di UIN SYAHAD Padangsidimpuan untuk memaparkan produk yang telah selesai diproduksi dan menerima saran atau kritikan dari para narasumber, peserta pelaksanaan forum grup diskusi terdiri dari 2 pembimbing tesis, 3 validator.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.3
Komentar Narasumber Pelaksanaan Forum Grup Diskusi (FGD)

No	Nama Narasumber	Bidang	Komentar
1	Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd	Pembimbing I Tesis	Produk yang dibuat telah mencapai tahap sempurna dan produk ini harus digunakan oleh Masyarakat.
2	Dr. Lelya Hilda M.Si	Pembimbing II Tesis	Media autoplay tentang

			tatacara shalat adalah langka untuk memajukan Pendidikan dengan berbasis teknologi.
3	Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd	Validator Materi	Materi yang telah dipaparkan sudah sesuai dan sudah layak untuk di paparkan kepada Masyarakat.
4	Asriana Harahap, M.Pd	Validator Media	Media pembelajaran berbasis autoplay merupakan Langkah awal untuk kemajuan Pendidikan dari sisi latar, gambar telah sesuai dengan perkembangan peserta didik.
5	Salman Hardiansyah, M.Pd	Validator Bahasa	Bahasa yang digunakan sudah bagus dan dapat dimengerti peserta didik, dan sudah menyusuaikan denga n

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

			apa yang telah di perlihatkan ketika dalam forum grup diskusi (FGD).
6	Devi Khairani	Guru Pendidikan Agama Islam	Produk ini membantu kami sebagai guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas, dan akan menjadi alat bagi kami untuk meminimalisir kandala yang sering kami dapatkan.

i. Revisi Produk Operasional

Dalam tahap ini media yang telah dirancang selanjutnya di revisi oleh bebereapa pakar yaitu paker yang telah dilakukan dalam kegiatan forum grup diskusi (FGD) tentang kekurangan dari media yang telah dirancang salah satunya adalah kejelasan dari gambar, penambahan ayat, kejelasan suara, kemudian posisi tangan, kaki pada saat melakukan tatacara sholat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

j. Produk Akhir (Implementasi) Pengukuran praktikalitas dan Efektivitas

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas VII SMPNegeri 2 Kota Padangsidimpuan.

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang disusun harus diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah. Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau di-set sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Hasil Validasi Pakar

a. Validasi Pakar Media

Validasi pakar media dilakukan oleh Ibu Asriana Harahap, M.Pd. Tujuan validasi media adalah untuk menilai kualitas isi dan kualitas pembelajaran yang disajikan pada media autoplay. Validator akan memberikan komentar dan saran jika media ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti

untuk melakukan perbaikan media yang sesuai. Validator dapatmengisi penilaian dengan diberikannya instrument penilaian yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji pakar media:

Tabel 4. 3
Hasil uji Pakar Media Sebelum di Revisi

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
A.	**PENAMPILAN**	
1	Media Autoplay yang disajikan sudah menarik	2
2	Media autoplay yang disajikan tidak rusak	1
3	Jenis tulisan yang digunakan sudah tepat	2
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	2
5	Harmonisasi penggunaan warna sudah sesuai	2
6	Video yang disajikan sesuai dengan materi	2
B.	**KELENGKAPAN MEDIA**	
7	Penataan layout sudah benar.	3
8	Media dapat digunakan dalam setiap situasi.	2
9	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri	2
10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.	2
	Jumlah	**20**
	Presentase	**50%**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

$$AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}\ x\ 100\%$$

$\frac{10}{20}$ x 100

= 50%

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, media yang terdapat pada pengembangan media autoplay mendapatkan jumlah skor 20 dengan presentase 50% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, kelengkapan media belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator media yang telah direvisi:

Tabel 4. 4
Hasil uji Pakar Media Sesudah di Revisi

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
	A. PENAMPILAN	
1	Media Autoplay yang disajikan sudah menarik	5
2	Media autoplay yang disajikan tidak rusak	4
3	Jenis tulisan yang digunakan sudah tepat	5
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
5	Harmonisasi penggunaan warna sudah sesuai	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

6	**Video yang disajikan sesuai dengan materi**	**4**
B.	**KELENGKAPAN MEDIA**	
7	**Penataan layout sudah benar.**	**5**
8	**Media dapat digunakan dalam setiap situasi.**	**5**
9	**Media dapat digunakan untuk belajar mandiri**	**5**
10	**Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.**	**4**
	Jumlah	**48**
	Presentase	**96%**

$$\boldsymbol{AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%}$$

5 x 10 = 50

$\frac{48}{50}$ x 100

= 96%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil uji validasi media diatas, media autoplay yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 48 dengan presentase 96%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

b. Hasil Validasi Materi

Validasi pakar materi dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Zulhimma S.Ag, M.Pd.Tujuan validasi materi adalah untuk menilai kualitas isi dan kualitas pembelajaran yang disajikan pada materi. Validator akan memberikan komentar dan saran jika materi ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti untuk melakukan perbaikan materi yang sesuai. Validator dapatmengisi penilaian dengan diberikannya instrument penilaian yang didalamnya terdapat 9 indikator penilaian dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji pakarmateri:

Tabel 4. 5
Hasil uji Pakar Materi Sebelum di Revisi

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
	A. PENAMPILAN	
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	2
2	Kelengkapan materi yang disajikan	1
3	Pemberian contoh dalam memperjelas materi	2
4	Konsep yang disajikan sudah benar	2
5	Penyampaian materi sudah beruntun	2
	B. KELENGKAPAN MATERI	
6	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	2
7	Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran.	2
8	Dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri.	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

9	**Dapat meningkatkan motivasi belajar.**	**2**
	Jumlah	**17**
	Presentase	**37%**

$$AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}\ x\ 100\%$$

$\frac{17}{45}$ x 100

= 37%

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, materi yang terdapat pada pengembangan media autoplay mendapatkan jumlah skor 17 dengan presentase 37% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, Kelengkapan materi belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator media yang telah direvisi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4. 6
Hasil uji Pakar Materi Sesudah di Revisi

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
	A. KESESUAIAN MATERI	
1	**Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran**	**4**
2	**Kelengkapan materi yang disajikan**	**4**
3	**Pemberian contoh dalam memperjelas materi**	**4**
4	**Konsep yang disajikan sudah benar**	**4**
5	**Penyampaian materi sudah**	**5**

	beruntun	
B.	**PEMANFAATANMATERI**	
6	**Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik**	**5**
7	**Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran.**	**5**
8	**Dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri.**	**5**
9	**Dapat meningkatkan motivasi belajar.**	**5**
	Jumlah	**41**
	Presentase	**91,1%**

$$\boldsymbol{AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%}$$

$$\frac{41}{45} \text{ x } 100$$

$$= 91{,}1\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi materi diatas, media autoplay yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 41 dengan presentase 91,1%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Hasil Validasi Bahasa

Validasi pakar materi dilakukan oleh Bapak Salman Hardiansyah, Dalimunthe, M.Pd.Tujuan validasi bahasa adalah untuk menilai kualitas isi dan kualitas pembelajaran yang disajikan pada

bahasa. Validator akan memberikan komentar dan saran jika materi ada beberapa yang kurang sesuai. Komentar dan saran kemudian dijadikan patokan peneliti untuk melakukan perbaikan bahasa yang sesuai. Validator dapatmengisi penilaian dengan diberikannya instrument penilaian yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah tabel data hasil uji pakar bahasa:

Tabel 4. 7
Hasil uji Pakar Bahasa Sebelum di Revisi

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
	A. PENAMPILAN	
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	2
2	Bahasa yang disajikan sudah lengkap	1
3	Kesesuaian bahasa dengan media dan materi sudah baik.	2
4	Kesesuaian penggunaan bahasa telah diberikan	2
5	Penggunaan bahasa dapat memberikan pemahaman dan efesiensi dalam pencapaian belajar	2
6	Penggunaan bahasa meningkatkan motivasi siswa	2
	B. KELENGKAPAN BAHASA YANG DIGUNAKAN	
7	Pemilihan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik	2
8	Kesederhanaan bahasa dengan tampilan sesuai dengan peserta didik.	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

9	**Bahasa dapat digunakan untuk belajar**	**2**
10	**Bahasa yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.**	**2**
	Jumlah	**19**
	Presentase	**38%**

$$\boldsymbol{AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}\ x\ 100\%}$$

$\frac{19}{50}$ x 100

= 38%

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, bahasa yang terdapat pada pengembangan media autoplay mendapatkan jumlah skor 19 dengan presentase 38% termasuk kedalam kategori kurang baik. Karena, Kelengkapan bahasa belum sempurna terdapat beberapa kesalahan atau kurang sesuai. Sehingga diperlukan revisi produk agar layak digunakan. Berikut adalah hasil data yang didapatkan dari validator media yang telah direvisi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4. 8
Hasil uji Pakar Bahasa Sesudah di Revisi

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
	A. PENAMPILAN	
1	**Bahasa yang digunakan mudah dipahami**	**4**
2	**Bahasa yang disajikan sudah lengkap**	**4**
3	**Kesesuaian bahasa dengan media dan materi sudah baik.**	**5**

4	**Kesesuaian penggunaan bahasa telah diberikan**	**5**
5	**Penggunaan bahasa dapat memberikan pemahaman dan efesiensi dalam pencapaian belajar**	**4**
6	**Penggunaan bahasa meningkatkan motivasi siswa**	**5**
B.	**KELENGKAPAN BAHASA YANG DIGUNAKAN**	
7	**Pemilihan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik**	**5**
8	**Kesederhanaan bahasa dengan tampilan sesuai dengan peserta didik.**	**4**
9	**Bahasa dapat digunakan untuk belajar**	**5**
10	**Bahasa yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.**	**5**
	Jumlah	**46**
	Presentase	**92%**

$$\boldsymbol{AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

5 x 10 = 50

$\frac{46}{50}$ x 100

= 92%

Berdasarkan hasil uji validasi bahasa diatas, media autoplay yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 46 dengan

presentase 92%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

3. Praktikalitas Produk

Berdasarkan hasil yang diberikan oleh para pakar media, materi dan bahasa berada pada rentang nilai 90%, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam nernasis autoplay untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada materi tatacara sholat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan bersifat praktis

Untuk melihat kepraktisan menggunakan respon angket siswa dan wawancara dengan beberapa peserta didik, kriteria yang dipakai untuk menilai kepraktisan dalam angket sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Angket Menggunakan Media Autoplay

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Pernyataan									Jumlah	Skor%	Kreteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	N.A	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	70%	Praktis
2	H.G	4	3	3	4	5	4	3	4	5	32	87,5%	Sangat Praktis
3	P.A	4	4	5	5	3	4	4	4	5	40	70%	Praktis
4	A.P	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40	70%	Praktis
5	Y.N.H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	62,2%	Paktis
6	E.P.C	4	3	4	3	4	5	5	4	4	36	78%	Praktis

7	F.R.N	5	4	5	4	5	5	4	3	4	35	80%	Praktis
8	C.F	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39	71%	Praktis
9	R.H	4	3	4	3	4	5	5	4	4	30	93,3	Sangat Praktis
10	S.S.N	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40	70%	Praktis
11	F.A.P	4	4	5	4	3	4	3	2	4	33	85%	Sangat Praktis
12	R.E.P	4	3	5	3	4	3	4	5	3	34	82,3%	Sangaat Praktis
13	N.U.S	4	5	5	3	4	3	2	5	4	34	82,3%	Sangat Praktis
14	R.A.I	4	4	4	4	4	5	5	5	4	45	62,2%	Praktis
15	I.A.N	4	5	4	4	5	5	5	4	5	37	76%	Praktis
16	M.Y.I	4	4	4	5	4	4	4	5	4	45	62,2%	Praktis
17	A.M.R	4	4	4	5	4	4	4	5	4	45	62,2%	Praktis
18	A.B	4	5	4	3	4	5	3	4	3	39	71%	Praktis
19	A.A	4	5	4	3	4	5	3	4	5	37	76%	Praktis
20	A	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39	71%	Praktis
21	N.R	4	5	3	4	5	5	4	5	5	40	70%	Praktis
22	A.M	4	3	4	4	5	4	5	4	3	36	78%	Praktis
23	R.R	4	3	3	4	3	3	5	3	3	31	90,3	Sangat Praktis
24	A.N	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31	90,3	Sangat Praktis
25	R.A.D	4	5	4	5	5	4	5	3	5	40	70%	Praktis
26	A.R.S	3	4	5	3	4	3	3	4	5	34	82,3%	Sangat Praktis
27	M.H	5	4	4	3	3	4	4	4	5	34	82,3%	Sangat Praktis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

28	A.A.P	4	5	3	4	4	4	3	4	3	34	82,3%	Sangat Praktis
	Jumlah										1045%		

Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran atoplay dengan materi tatacara sholat mencapai dengan kriteria sangat praktis dan praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran dapat memahami materi dangan baik.

Ketertarikan pada proses pembelajaran ketika produk digunakan materi, media dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam media tersebut selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis media autoplay secara umum waktu yang disediakan sudah cukup, produk menarik sehingga peserta didik terlihat tidak bosan dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran tersebut memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan melalui angket yang diberikan kepada peserta didik dalam memahami pelajaran tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dalam melihat kemampuan memperaktekkan tatacara sholat peserta didik dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Angket Menggunakan Media Autoplay dalam Kemampuan tatacara Shalat

No	Nama	Pernyataan					Jumlah	Skor%	Kreteria
		1	2	3	4	5			
1	N.A	4	4	4	4	5	21	75%	Mampu

2	H.G	4	5	5	4	5	23	82%	Sangat Mampu
3	P.A	5	5	4	5	5	24	86%	Sangat Mampu
4	A.P	4	4	5	5	4	22	78,5%	Mampu
5	Y.N.H	5	5	5	5	5	25	89,2%	Sangat Mampu
6	E.P.C	4	4	4	4	5	21	75%	Mampu
7	F.R.N	3	4	3	5	5	20	71,4%	Mampu
8	C.F	4	5	4	4	5	22	78,5%	Mampu
9	R.H	5	5	3	3	5	21	75%	Mampu
10	S.S.N	4	5	5	5	5	24	86%	Sangat Mampu
11	F.A.P	5	4	4	5	5	23	82%	Sangat Mampu
12	R.E.P	4	5	4	4	5	23	82%	Sangat Mampu
13	N.U.S	5	5	5	5	5	25	89,2%	Sangat Mampu
14	R.A.I	5	5	5	5	5	24	86%	Sangat Mampu
15	I.A.N	4	3	4	4	5	20	71,4%	Mampu
16	M.Y.I	4	4	5	4	5	22	78,5%	Mampu
17	A.M.R	5	5	4	4	5	23	82%	Sangat Mampu
18	A.B	4	5	5	5	4	23	82%	Sangat Mampu
19	A.A	5	3	3	4	5	20	71,4%	Mampu
20	A	5	4	4	5	4	22	78,5%	Mampu
21	N.R	5	3	4	4	4	20	71,4%	Mampu
22	A.M	4	5	5	4	5	23	82%	Sangat Mampu
23	R.R	5	5	4	5	4	23	82%	Sangat Mampu
24	A.N	4	4	5	4	4	21	75%	Mampu
25	R.A.D	5	3	4	3	5	20	71,4%	Mampu
26	A.R.S	5	5	5	4	5	24	86%	Sangat Mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

27	M.H	3	5	5	4	5	22	78,5%	Mampu
28	A.A.P	4	4	3	5	4	20	71,4	Mampu
	Jumlah						621%		

Berdasarkan hasil penilaia dalam kemampuan tatacara sholat yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran atoplay dengan materi tatacara sholat mencapai kriteria (sangat mampu dan mampu). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran mampu mempraktekkan tatacara sholat dengan baik dan benar.

4. Keefektipan Media Autoplay

Keefektipan media autoplay dapat dilihat dari keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat dilihat dari hasil berikut:

Tabel 4.13
Hasil Nilai Efektivitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Skor%	Kreteria
1	N.A	75%	Sangat Efektip
2	H.G	82%	Sangat Efektip
3	P.A	86%	Sangat Efektip
4	A.P	78,5%	Sangat Efektip
5	Y.N.H	89,2%	Sangat Efektip
6	E.P.C	75%	Sangat Efektip

7	F.R.N	71,4%	Sangat Efektip
8	C.F	78,5%	Sangat Efektip
9	R.H	75%	Sangat Efektip
10	S.S.N	86%	Sangat Efektip
11	F.A.P	82%	Sangat Efektip
12	R.E.P	82%	Sangat Efektip
13	N.U.S	89,2%	Sangat Efektip
14	R.A.I	86%	Sangat Efektip
15	I.A.N	71,4%	Sangat Efektip
16	M.Y.I	78,5%	Sangat Efektip
17	A.M.R	82%	Sangat Efektip
18	A.B	82%	Sangat Efektip
19	A.A	71,4%	Sangat Efektip
20	A	78,5%	Sangat Efektip
21	N.R	71,4%	Sangat Efektip
22	A.M	82%	Sangat Efektip
23	R.R	82%	Sangat Efektip
24	A.N	75%	Sangat Efektip
25	R.A.D	71,4%	Sangat Efektip
26	A.R.S	86%	Sangat Efektip
27	M.H	78,5%	Sangat Efektip
28	A.A.P	71,4	Sangat Efektip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil dari nilai keefektipan media autoplay dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mempraktekkan tatacara sholat dengan

menggunakan media autoplay menunjukkan hasil yang sangat baik (sangat efektip) digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, pembelajaran di atas yang dimaksud antara lain:

1. Mampu mengidentifikasi tatacra sholat.
2. Mampu menerapkan gerakan sholat.
3. Mampu melafalkan bacaan sholat.
4. Cepat memahami gerakan dan bacaan sholat.

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbentuk media autoplay, hal ini perlu dilakukan disebabkan peserta didik pada saat ini sangat dekat dengan teknologi dan peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan teknologi, hasil analisis yang telah peneliti lakukan yang akan dilakukan oleh peneliti,untuk menangulagi persamaan tersebut maka kami sajikan data-data penelitian terdahulu sebagai berikut:Firmansyah, Judul penelitian: pengembangan media pembelajaran berbasis autoplay media studio masa pembelajaran fiqih kelas X di MAN 1 Lampung Utara, hasil penelitian media pembelajaran autoplay media studio mampu dan layak digunakan sebagai media pembelajaran fiqih bahasan pengurusan jenezah, serta memberikan pengaruh positif dan peningkatan hasil belajar siswa.[58]Nurul Shafiyah Dama, Judul penelitian: pengembangan media pembelajaran menggunakan autoplay pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 Manado, hasil penelitian: nilai dari peserta didik yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[58]Firmansyah, Media Studio Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 1 Lampung Utara, *Jurnal Universitas Islam Raden Intan Lampung*, 2018.hlm 21.

menggunakan media pembelajaran mendapatkan nilai dari aspek 96% yang berarti sangat layak dan aspek penyajian mendapatkan 86% yang berarti sangat layak dan aspek penyajian mendapatkan 86% yang berate sangat layak, dengan kata lain pengembangan media pembelajaran dapat dikatakan berhasil.[59]

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Autoplay untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada materi tatacara shalat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padanghsidimpuan. Sedangkan berdasarkan hasil angket yang telah peneliti lakukan kepada peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis autoplay pada materi tatacara sholat mencapai dengan presentase 75-85% dengan kategori mampu dan sangat mampu.

Penelitian terdahulu di atas membahas tentang pengembangan media pembelajaran atau bahan ajar, memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu berorientasi pada pengembangan media pembelajaran yang berbasis autoplay. Namun, perbedaannya terletak pada materi pelajaran yang dikembangkan. Penelitian terdahulu di atas mengembangkan media pembelajaran untuk matapelajaran IPS dan Fiqh, sedangkan untuk penelitian ini mengembangkan media pembelajaran pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tatacara shalat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[59]Nurul Shafiyah Dama, Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manado, *Jurnal Islamiyah,* 2020 Vol.2 No3

Perbedaan yang lain juga dapat dilihat pada model pengembangan yang dipakai. Jika penelitian terdahulu di atas memakai model pengembangan Suhartono dan Dick & Carey, berbeda dengan model pengembangan yang diterapkan oleh penelitian ini yaitu menggunakan model pengembangan Borg & Gall.[60]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[60] Gabricle, Novika Dian Pancasari, "pengaruh media pembelajaran Berabasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol,2 No.1 (2021). hlm 45

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam pembelajaran menggunakan media berbasis autoplay,dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian. Berikut adalah simpulannya:

1. Hasil analisis kebutuhan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara ke instansi terkait. Peneliti bertemu dengan salah satu guru Pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan pengidentifikasian yang telah dilakukan didapatkan beberapa masalah yang dihadapi, yaitu kurangnya kemampuan guru dalam memberikan Pelajaran yang menarik media autoplay dalam tatacara sholat pembelajaran sehingga siswa kurang fokus memperhatikan guru saat menyampaikan pembelajaran di depan kelas. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang penuh dengan ceramah dan membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Dalam hal ini ada 3 konsep yang dilihat yaitu:
   a. validasi yang dilakukan oleh para pakar mendapatkan nilai yang baik seperti media mendapatkan jumlah jumlah skor 47 dengan presentase 96%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan, dan juga validasi materi mendapat jumlah skor 41 dengan presentase 91%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan, dan selanjutnya ialah validasi bahasa jumlah skor 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

dengan presentase 92%, termasuk kedalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

b. Praktis berdasarkan hasil yang diberikan oleh para pakar media, materi dan bahasa berada pada rentang nilai 90%, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis autoplay untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada materi tatacara sholat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan bersifat praktis

c. Efektip media autoplay dapat dilihat dari keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksud antara lain

1. Mampu mengidentifikasi tatacara sholat
2. Mampu menerapkan gerakan sholat
3. Mampu melafalkan bacaan sholat
4. Cepat memahami gerakan dan bacaan sholat
5. Menyusaikan gerakan yang baik dalam melaksanakan sholat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Saran

Pernyataan dari hasil penelitian, terdapat saran yang dapat membantu semua pihak adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk Sekolah.

Dalam mengembangkan media berbasis autoplay ini pihak sekolah harus mempertimbangkan penggunaan media autoplay. Karena kelas khususnya kelas VII dianggap terbatas karena alat yang digunakan dalam

pengajaran tatap muka. Jika kelasnya cukup, lebih baik jika perlu menggunakan sumber buku dan melakukan praktek langsung untuk pembelajaran.

2. Untuk Guru

Guru dapat mencoba media berbasisautoplay sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan Antusias dalam melakukan tatacara sholat yang baik, peserta didik di awal pembelajaran terutama bagi peserta didik yang suka bosan dan jenuh dalam belajar. Sehingga peserta didik suasana pembelajaran menjadi hidup dan penuh semangat.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan media berbasis autoplay menggunakan perangkat dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini media autopaly dengan materi tatacara sholat dapat digunakan dari rumah dan dimana saja untuk belajar.

4. Untuk peneliti yang akan meneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Untuk peneliti yang akan datang, penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media pendidikan, yaitu. Media berbasis autoplay dengan materi tatacara sholat, untuk membuat media yang dikembangkan lebih menarik secara kreatif, dapat dikembangkan hingga tahap uji kinerja produk, seperti yang telah dilakukan peneliti sebelumnya untuk mengetahui kesesuaian media autoplay materi tatacara sholat yang dikembangkan untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012

Arief S Sadiman, *Media Pendidikan* Jakarta: Raja Grrafindo Persada, 2010

Borg, W.R, and M.D. Gall, *Educational Research*: An Introduction. Fitth edition, New York and London: Longman.1989.

Cecep Kustandi Dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* Yogyakarta: Kencana, 2020

Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999

E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi,konsep, karakteristik, implementasi dan inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003

Erfan Ma'ruf, *Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay Pada Materi Shalat Fardlu UntukPeningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah di Ujungpangkah Gresik*,

Eveline Siregrar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015

Firmansyah, Media Studio Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 1 Lampung Utara, *Jurnal Universitas Islam Raden Intan Lampung*, 2018.

Firza Erisa, Dkk, Validitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Fondatia*, 2023, vol.2, no.1

Gabricle, Novika Dian Pancasari, "pengaruh media pembelajaran Berabasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol,2 No.1 (2021).

Hasbi Ash Shiddiqiey, *Pedoman Shalat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Hilmi Masruri, *Presentasi Interaktif dengan Autoplay Media Studio*, Jakarta: PT ElexMedia Komputindo, 2011

Inesa Wijaya & Lusia Rakhmawati, Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay Media Studio Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Audio Di SMK Negeri 3 Surabaya, Vol. 4, No. 3, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*: 2015

Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia Bandung: Sigma Eksa Media, 2009.

Kemenag, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009

M. Bin Qosim Al-Ghozi, Fathul Qorib, Terj, Imron Abu Amar, Kudus: Perc. Menara Kudus, 1987

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002

Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012

Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012

Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1977

NH. Rifa'i, *Tata Cara Shalat Lengkap*, jombang: PT. Lintas Media, tth

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt. Renaja Rosdakarya, 2019)

Nurul Shafiyah Dama, Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Autoplay Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manado, *Jurnal Islamiyah*, 2020

Permen No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1

Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana

Rahmat Saputra, Septyani Thalia, Dan Tria Gustiningsi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Adobe Flash Pro Cs6 Pada

Materi Luas Bangun Datar," *Jurnal Pendidikan Matematika* 14, No. 1 (31 Desember 2019): 67–80, Https://Doi.Org/10.22342/Jpm.14.1.6794.67-80.

Retno Dwi Suyanti, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu,

Rika Annum Nasution, Ahmad Nizar Rangkuti, dan Lelya Hilda, Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 7 Padangsidimpuan. Logaritma*: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*

Rofi'atunnisa, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V di MI Al-Aziz Dampit Malang.* Skripsi peogram studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim malang.

Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam,* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006

Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam,* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* Jakarta: Prenanda Media

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Bandung: Citra Umbara, 2003

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 1

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Hamka Harahap
2. NIM : 2250100003
3. Tempat/Tgl. Lahir: Air Lumpatan, 07 Juni 1997
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Air Lumpatan, Kec. Langgapayung, Kab. Labuhan Batu Selatan
7. Email : hamkaharahap616@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Diapari Harahap
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : (Almarhumah) Dahniar Lubis
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 117493 Air Lumpatan : 2005-2010
2. MTSS Dar'Al-Ma'Arif Kota Pinang : 2010-2013
3. Ponpes PEMADU Halongonan : 2013-2016
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan : 2016-2019
5. S2 UIN SYAHADA Padangsidimpuan :2022-Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 2

Kisi-kisi Wawancara Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Persiapan apa saja yang bapak lakukan dalam proses kegitan pembelajaran?
2) Bagaimana cara bapak mengajarkan gerakan shalat?
3) Bagaimana cara bapak mengajarkan shalat dengan khusu'
4) Bagaimana cara bapak mengajarkan bacaan shalat?
5) Bagaimana cara bapak mengajarkan etika shalat?
6) Dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan ini, metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan?
7) Bagaimana respon peserta didik setelah bapak menggunakan metode tersebut?
8) Mengapa bapak sering menggunakan metode tersebut?
9) Apakah dalam menyampaikan materi dengan metode pembelajaran tersebut bapak memerlukan media dapat membantu proses pembelajaran?
10) Bentuk media apa yang sering bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
11) Jenis media apa yang sering bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
12) Menurut bapak, apakah media yang cocok digunakan tersebut sudah efektif?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 3

Kisi-kisi Wawancara Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran tatacara shalat?
2) Bagaimana proses pelatihan pembelajaran tatacara sholat di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan?
3) Bagaimana cara guru menerapkan gerakan sholat di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan?
4) Bagaimana cara guru menerapkan bacaan shalat di SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan?
5) Apa saja gerakan sholat yang sudah kamu pelajari?
6) Apakah pembelajaran tatacara shalat tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
7) Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan guru pada proses pembelajaran tatacara shalat?
8) Bagaimana tanggapan kamu ketika guru menggunakan media pembelajaran tersebut?
9) Apakah kamu pernah mendengar atau melihat media pembelajaran menggunakan autoplay?
10) Apakah pembelajaran tatacara shalat ini pernah menggunakan media autoplay?
11) Jika dalam pembelajaran tatacara shalat ini menggunakan media pembelajaran autoplay, bagaimana menurut pendapat anda?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

13) Bagaimana aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut?

14) Apakah Bapak pernah melihat media autoplay?

15) Apakah Bapak pernah menggunakan media autoplay?

16) Bagaimana menurut Bapak mengenai penggunaan media autoplay dalam proses pembelajaran?

17) Bagaimana menurut Bapak jika dikembangkan media pembelajaran autoplay ini dalam proses pembelajaran?

18) Menurut Bapak, pengembangan seperti apa yang Bapak harapkan pada media pembelajaran autoplay ini dalam proses pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN 4

Angket Peserta Didik

No	Kategori	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dengan media autoplay saya lebih mudah dalam memahami materi tatacara sholat					
2	Media autoplay dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan gerakan sholat					
3	Media autoplay dapat mengetahui bacaan sholat					
4	Media autoplay mempermudah peserta didik dalam					
5	Dengan media autoplay Peserta didik semakin antusias dalam belajar materi tatacara sholat					
6	Media autoplay sangat cocok digunakan dalam pembelajaran materi tatacara sholat					
7	Saya dapat megulang-ulang materi yang belum paham tanpa bantuan orang lain					
9	Saya senang dan tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran autoplay					
10	Secara keseluruhan tampilan media bagus					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar Validasi

Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

Peneliti : Hamka Harahap

Validator : Asriana Harahap, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data danmengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yangdisediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yangtersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik	(SB): 5
Baik	(B) : 4
Cukup	(C) : 3
Kurang Kurang	(K) : 2
Sangat Kuran	(SK : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
A. PENAMPILAN						
1	Media auttoplay yang disajikan sudah menarik.		✓			
2	Media autoplay yang disajikan tidak rusak.	✓				
3	Jenis tulisan yang digunakan sudah tepat.		✓			
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.		✓			
5	Harmonisasi penggunaan warna sudah sesuai.		✓			
6	Video yang disajikan sesuai dengan materi.		✓			
B. KELENGKAPAN MEDIA						
7	Penataan *layout* sudah benar.			✓		
8	Media dapat digunakan dalam setiap situasi.		✓			
9	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri.		✓			
10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolomyang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

	Diperbaiki gerakan sholat ketika sujud	perbaiki Video sesuai dengan gerakan yang baik dan benar

Komentar Saran:

1. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil sesuai saran

Kesimpulan:

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu

Validator

(Asriana Harahap. M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar Validasi

Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Pinang

Peneliti : Hamka Harahap

Validator : Asmiana Harahap, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data danmengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yangdisediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yangtersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik	(SB)	: 5
Baik	(B)	: 4
Cukup	(C)	: 3
Kurang Kurang	(K)	: 2
Sangat Kuran	(SK	: 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HALIM HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
A. PENAMPILAN						
1	Media auttoplay yang disajikan sudah menarik.					✓
2	Media autoplay yang disajikan tidak rusak.				✓	
3	Jenis tulisan yang digunakan sudah tepat.					✓
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓
5	Harmonisasi penggunaan warna sudah sesuai.					✓
6	Video yang disajikan sesuai dengan materi.					✓
B. KELENGKAPAN MEDIA						
7	Penataan *layout* sudah benar.				✓	
8	Media dapat digunakan dalam setiap situasi.					✓
9	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri.					✓
10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.				✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolomyang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar Saran:

1. Media Autoplay dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kesimpulan:

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu

Validator

(Asriana Harahap, M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar Validas

Format Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

Peneliti : Hamka Harahap

Validator : Dr. Zulhimma, S.Ag M.Pd.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data danmengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yangdisediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:Sangat Baik(SB): 5

   Baik (B) : 4

   Cukup (C) : 3

   Kurang (K) : 2

   Sangat Kurang (SK : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
2	Kelengkapan materi yang disajikan.				✓	
3	Pemberian contoh dalam memperjelas Materi				✓	
4	Konsep yang disajikan sudah benar.				-	✓
5	Penyampaian materi sudah beruntun.					
6	Konsep sudah sesuai dengan latar Indonesia.					
7	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.					
8	Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran.				✓	
9	Dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri.					✓
10	Dapat meningkatkan motivasi belajar				✓	

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolomyang telah disediakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Hilangkan aspek penilaian no. 6	-
2.	Video ditambah dengan tata cara sholat	

Komentar Saran:

1. .....
.....
.....
.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Validator

(Dr. Zulhimma, S.Ag, M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar Validas

Format Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

Peneliti : Hamka Harahap

Validator : Dr. Zulhimma, S.Ag M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data danmengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yangdisediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:Sangat Baik(SB): 5

   Baik (B) : 4

   Cukup (C) : 3

   Kurang (K) : 2

   Sangat Kurang (SK : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
A. PENAMPILAN						
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
2	Kelengkapan materi yang disajikan.				✓	
3	Pemberian contoh dalam memperjelas Materi				✓	
4	Konsep yang disajikan sudah benar.				✓	
5	Penyampaian materi sudah beruntun.					✓
B. KELENGKAPAN MATERI						
6	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.					✓
7	Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran.					✓
8	Dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri.					✓
9	Dapat meningkatkan motivasi belajar					✓

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolomyang telah disediakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar Saran:

1. .....
   .....
   .....

.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Validator

(Dr. Zulhimma, S.Ag M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar Validasi

Format Penilaian Ahli Bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

Peneliti : Hamka Harahap

Validator : Salman Hardiansyah Dalimunthe, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data danmengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yangdisediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yangtersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

   Sangat Baik (SB): 5
   Baik (B) : 4
   Cukup (C) : 3
   Kurang (K) : 2
   Sangat Kuran (SK) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
A. PENAMPILAN						
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.		✓			
2	Materi yang disajikan sudah lengkap.	✓				
3	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan.		✓			
4	Kesesuaian penggunaan bahasa pada contoh diberikan		✓			
5	Penggunaan bahasa dapat memberikan pemahaman dan efesiensi dalam pencapaian belajar.		✓			
6	Penggunaan bahasa meningkatkan Motivasi Siswa		✓			
B. KELENGKAPAN BAHASA YANG DIGUNAKAN						
7	pemilihan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik.		✓			
8	Kesederhanaan bahasa dengan tampilan sesuai dengan peserta didik.		✓			
9	Media dapat digunakan untuk belajar.		✓			
10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolomyang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Bahasa yang digunakan masih kurang jelas	Perjelas bahasa dan penggunaan media

Komentar Saran:

1. .....
   .....
   .....
   .....

Kesimpulan:

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
   (Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Validator

(Salman Hardiansyah Dalimunthe, M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lembar Validasi

Format Penilaian Ahli Bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Materi Tatacara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

Peneliti : Hamka Harahap

Validator : Salmen Hardiansyah Dalimunthe, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data danmengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yangdisediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yangtersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

   Sangat Baik (SB): 5
   Baik (B) : 4
   Cukup (C) : 3
   Kurang (K) : 2
   Sangat Kuran (SK) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
A. PENAMPILAN						
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
2	Materi yang disajikan sudah lengkap.				✓	
3	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan.					✓
4	Kesesuaian penggunaan bahasa pada contoh diberikan					✓
5	Penggunaan bahasa dapat memberikan pemahaman dan efesiensi dalam pencapaian belajar.				✓	
6	Penggunaan bahasa meningkatkan Motivasi Siswa					✓
B. KELENGKAPAN BAHASA YANG DIGUNAKAN						
7	pemilihan bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik.					✓
8	Kesederhanaan bahasa dengan tampilan sesuai dengan peserta didik.				✓	
9	Media dapat digunakan untuk belajar.					✓
10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terdapat kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolomyang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar Saran:

1. Penggunaan media dalam bahasa sudah cukup dan baik.

Kesimpulan:

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

   (Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Validator

( )

Salman Hardiansyah Dalimunthe, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 11

Hasil Angket Menggunakan Media Autoplay

No	Nama	Pernyataan									Jumlah	Skor%	Kreteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	N.A	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	70%	Praktis
2	H.G	4	3	3	4	5	4	3	4	5	32	87,5%	Sangat Praktis
3	P.A	4	4	5	5	3	4	4	4	5	40	70%	Praktis
4	A.P	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40	70%	Praktis
5	Y.N.H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	62,2%	Paktis
6	E.P.C	4	3	4	3	4	5	5	4	4	36	78%	Praktis
7	F.R.N	5	4	5	4	5	5	4	3	4	35	80%	Praktis
8	C.F	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39	71%	Praktis
9	R.H	4	3	4	3	4	5	5	4	4	30	93,3	Sangat Praktis
10	S.S.N	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40	70%	Praktis
11	F.A.P	4	4	5	4	3	4	3	2	4	33	85%	Sangat Praktis
12	R.E.P	4	3	5	3	4	3	4	5	3	34	82,3%	Sangaat Praktis
13	N.U.S	4	5	5	3	4	3	2	5	4	34	82,3%	Sangat Praktis
14	R.A.I	4	4	4	4	4	5	5	5	4	45	62,2%	Praktis
15	I.A.N	4	5	4	4	5	5	5	4	5	37	76%	Praktis
16	M.Y.I	4	4	4	5	4	4	4	5	4	45	62,2%	Praktis
17	A.M.R	4	4	4	5	4	4	4	5	4	45	62,2%	Praktis
18	A.B	4	5	4	3	4	5	3	4	3	39	71%	Praktis
19	A.A	4	5	4	3	4	5	3	4	5	37	76%	Praktis
20	A	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39	71%	Praktis
21	N.R	4	5	3	4	5	5	4	5	5	40	70%	Praktis
22	A.M	4	3	4	4	5	4	5	4	3	36	78%	Praktis
23	R.R	4	3	3	4	3	3	5	3	3	31	90,3	Sangat Praktis
24	A.N	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31	90,3	Sangat Praktis
25	R.A.D	4	5	4	5	5	4	5	3	5	40	70%	Praktis
26	A.R.S	3	4	5	3	4	3	3	4	5	34	82,3%	Sangat Praktis
27	M.H	5	4	4	3	3	4	4	4	5	34	82,3%	Sangat Praktis
28	A.A.P	4	5	3	4	4	4	3	4	3	34	82,3%	Sangat Praktis
	Jumlah										1045		

Cara menghitungnya: 28x9x5=1260

1045:1260= 0,82x100=82,93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 12

Hasil Penilaian Angket Menggunakan Media Autoplay dalam Kemampuan tatacara Shalat

No	Nama	Pernyataan					Jumlah	Skor%	Kreteria
		1	2	3	4	5			
1	N.A	4	4	4	4	5	21	75%	Mampu
2	H.G	4	5	5	4	5	23	82%	Sangat Mampu
3	P.A	5	5	4	5	5	24	86%	Sangat Mampu
4	A.P	4	4	5	5	4	22	78,5%	Mampu
5	Y.N.H	5	5	5	5	5	25	89,2%	Sangat Mampu
6	E.P.C	4	4	4	4	5	21	75%	Mampu
7	F.R.N	3	4	3	5	5	20	71,4%	Mampu
8	C.F	4	5	4	4	5	22	78,5%	Mampu
9	R.H	5	5	3	3	5	21	75%	Mampu
10	S.S.N	4	5	5	5	5	24	86%	Sangat Mampu
11	F.A.P	5	4	4	5	5	23	82%	Sangat Mampu
12	R.E.P	4	5	4	4	5	23	82%	Sangat Mampu
13	N.U.S	5	5	5	5	5	25	89,2%	Sangat Mampu
14	R.A.I	5	5	5	5	5	24	86%	Sangat Mampu
15	I.A.N	4	3	4	4	5	20	71,4%	Mampu
16	M.Y.I	4	4	5	4	5	22	78,5%	Mampu
17	A.M.R	5	5	4	4	5	23	82%	Sangat Mampu
18	A.B	4	5	5	5	4	23	82%	Sangat Mampu
19	A.A	5	3	3	4	5	20	71,4%	Mampu
20	A	5	4	4	5	4	22	78,5%	Mampu
21	N.R	5	3	4	4	4	20	71,4%	Mampu
22	A.M	4	5	5	4	5	23	82%	Sangat Mampu
23	R.R	5	5	4	5	4	23	82%	Sangat Mampu
24	A.N	4	4	5	4	4	21	75%	Mampu
25	R.A.D	5	3	4	3	5	20	71,4%	Mampu
26	A.R.S	5	5	5	4	5	24	86%	Sangat Mampu
27	M.H	3	5	5	4	5	22	78,5%	Mampu
28	A.A.P	4	4	3	5	4	20	71,4	Mampu
	Jumlah						621		

Cara menghitungnya: 28x5x5 = 700

621:700 = 0,88x100 = 88,71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ
PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: https://pasca.uinsyahada.ac.id

Nomor : B-238 /Un.28/AL/TL.00/04/2024 19 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan:

Nama	:	**Hamka Harahap**
NIM	:	**2250100003**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul Tesis	:	**Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Autoplay* untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Materi Tata Cara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan**

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur
Wakil Direktur,

Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP 197207021997032003

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN
Jalan : Ade Irma Suryani Nasution No. 1 Kel. Ujung Padang Telp. (0634) 23816
NSS: 201072002002 NIS : 200020 NPSN : 10212235 AKREDITASI – A
Website : smpn2.padangsidimpuan.id
Email : smpnegeri2padangsidimpuan@gmail.com
KOTA PADANGSIDIMPUAN KODE POS : 22725

SURAT KETERANGAN

No : 421.3/028/SMP.2/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	**JUHARI, S.Pd., M.Si**
NIP	:	19661212 199003 1 009
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

menerangkan bahwa :

Nama	:	**HAMKA HARAHAP**
NIM	:	2250100003
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

Dapat diberikan Izin Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan untuk penulisan Tesis dengan Judul :

"Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Autoplay untuk Meningkatkan Efekstifitas Pembelajaran Materi Tata Cara Shalat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Padangsidimpuan".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 23 April 2024
Kepala SMPN 2 Padangsidimpuan

JUHARI, S.Pd., M.Si.
NIP. 19661212 199003 1 009

DOKUMENTASI DI SMP NEGERI 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

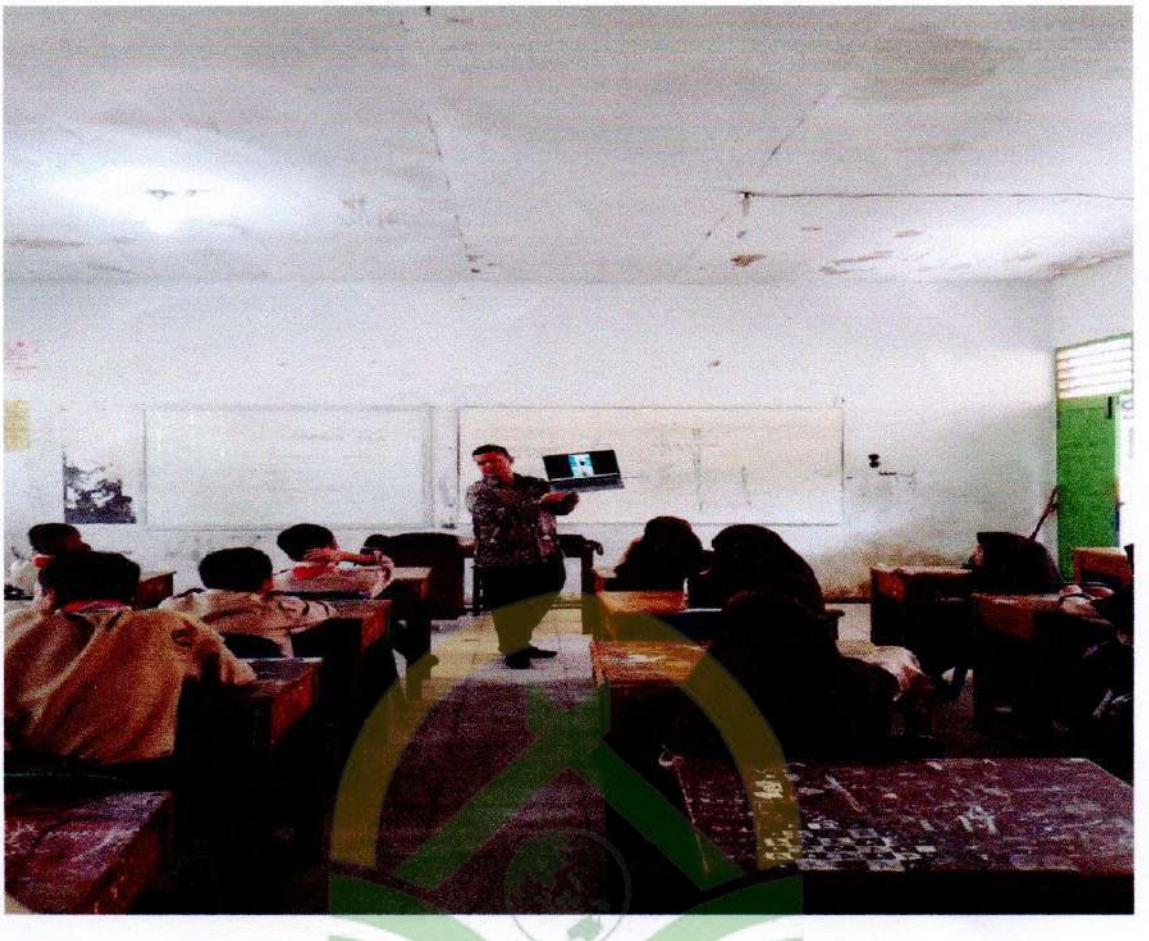

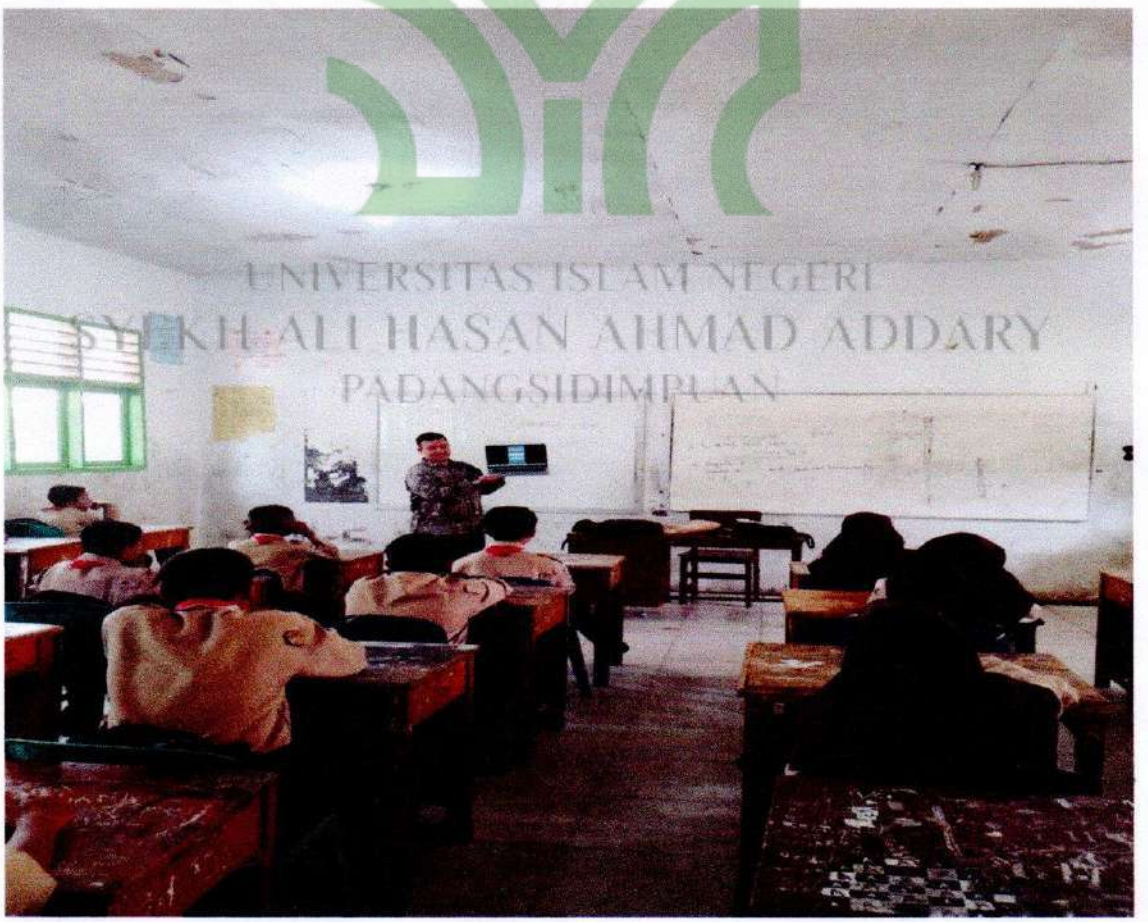

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

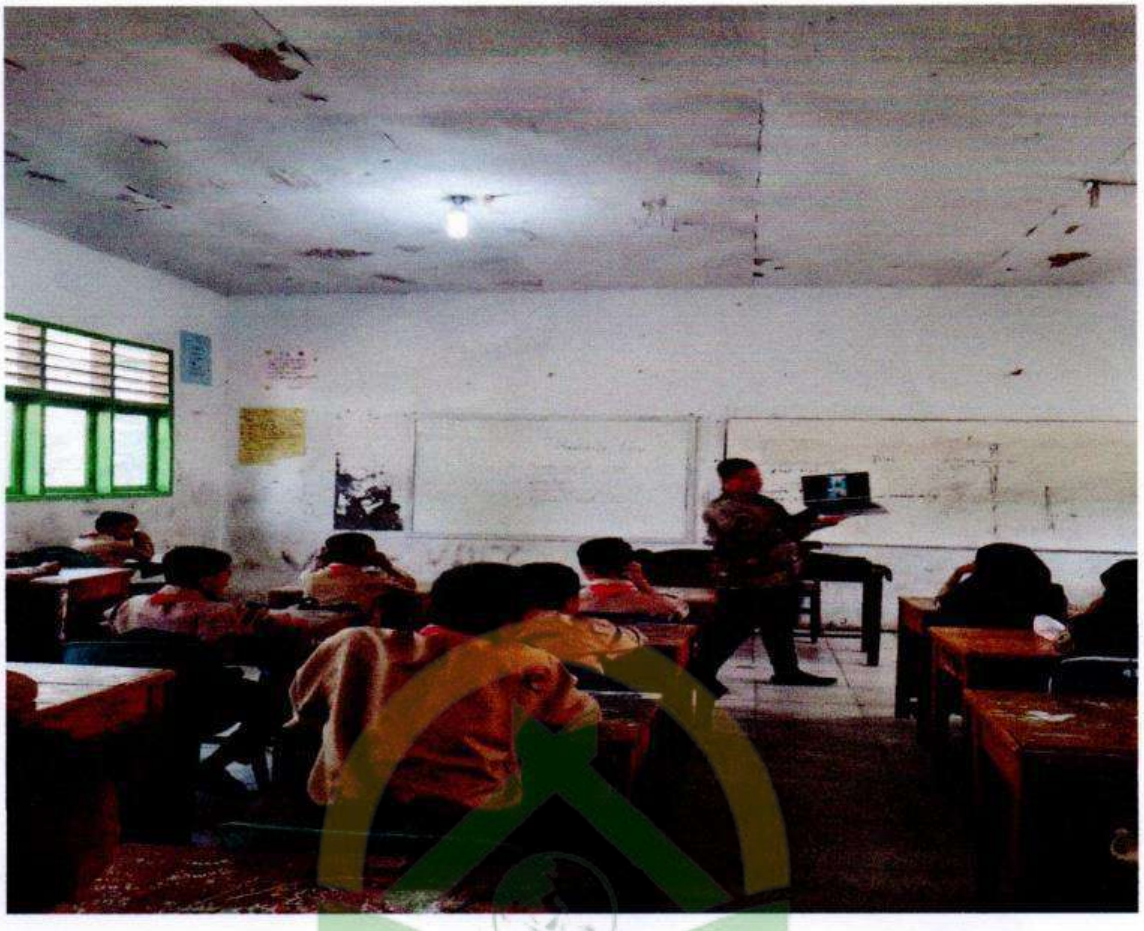

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AS HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE